

**PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI KELUARGA TERHADAP
PRESTASI BELAJAR IPS SISWA KELAS VIII SMP AL-KAMAL
BLITAR**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Diajukan oleh:

MOH. HOLILURRAHMAN
NIM. 09130060



JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

2016

**PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI KELUARGA TERHADAP
PRESTASI BELAJAR IPS SISWA KELAS VIII SMP AL-KAMAL
BLITAR**

SKRIPSI

dipersiapkan dan disusun oleh
MOH. HOLILURRAHMAN (09130060)
telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal dan
dinyatakan
LULUS
serta diterima sebagai salah satu
persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang

Luthfiya Fathi Pusposari, M.E

: _____

NIP : 19810719 200801 2 008

Sekretaris Sidang

Dr. H. Moh Padil, M.Pd

: _____

NIP: 19651205 199403 1 003

Pembimbing

Dr. H. Moh Padil, M.Pd

: _____

NIP: 19651205 199403 1 003

Penguji Utama

Dr. H. Abdul Bashih, M.Si

: _____

NIP 19761002 200312 1 003

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 196504031998031002

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI KELUARGA TERHADAP
PRESTASI BELAJAR IPS SISWA KELAS VIII SMP AL-KAMAL
BLITAR**

SKRIPSI

Oleh:

MOH. HOLILURRAHMAN

NIM. 09130060

Telah Disetujui Pada Tanggal:

Oleh

Dosen Pembimbing,

Dr. H. Moh Padil, M.Pd

NIP. 19651205 199403 1 003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosian

Dr. H. Abdul Bashih, M.Si

NIP. 19761002 200312 1 003

PERSEMBAHAN

Puji syukur ku Panjatkan padamu Ya Robby atas besar karunia yang telah Engkau limpahkan kepadaku, dengan ini kupersembahkan karya kecilku ini untuk orang-orang yang kusayangi :

Isiii

[illegible]

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يَغَيِّرُ مَا بَقِيَ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ

Tuhan tidak merubah apa yang ada pada suatu kaum, sehingga mereka merubah apa yang ada pada diri mereka (QS. Ar ra'd 13: 11)¹



¹ Al-Qur'an dan Terjemahnya, Bandung: CV Penerbit J-ART, hlm:250

Dr. H. Moh Padil, M.Pd
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Moh. Holilurrahman
Lamp : 6 (Enam) Eksemplar

Malang, 04 April 2016

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Moh Holilurrahman
NIM : 09130060
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosisal
Judul Skripsi : Pengaruh Status Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas VIII SMP Al-Kamal Blitar

maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan.

Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,

Dr. H. Moh. Padil, M.Pd
NIP. 19651205 199403 1 003

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan

Malang, 04 April 16

Moh. Holilurrahman

NIM 09130060

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas limpahan Rahmat, Taufik, dan Hidayah-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan tanpa ada kendala dalam penyelesaiannya.

Penelitian Skripsi yang berjudul *“Pengaruh Status Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas VIII SMP Al-Kamal Blitar”* ditulis dalam rangka memenuhi tugas akhir perkuliahan serta untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Penelitian ini tidak akan terselesaikan tanpa melibatkan banyak pihak yang membantu penyelesaiannya. Karena itu, kami mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Ibu tercinta **sdfsdf** karena kasih sayang, perjuangan, pengorbanan dan doa beliau berdualah, akhirnya penulis dapat menyelesaikan tahapan demi tahapan pendidikan, lebih khusus dalam penyelesaian skripsi.
2. Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo, M.Si selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dr. H. Abdul Basith, M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Dr. H. Moh. Padil, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang penuh kebijaksanaan, ketelatenan dan kesabaran telah berkenan meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, pengarahan serta memberi petunjuk demi terselesaikannya penulisan skripsi ini.
6. Segenap Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, yang telah dengan penuh keikhlasan membimbing dan mencurahkan ilmunya kepada penulis.
- 7.

Semoga Allah swt. senantiasa melimpahkan Rahmat, Taufik, Hidayah dan Ma'unah-Nya kepada kita semua. Amin.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, walaupun penulis sudah berusaha dengan semaksimal mungkin membuat yang terbaik. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan tangan terbuka, penulis mengharapkan ktitik dan saran yang membangun dari semua pihak agar dapat menjadi motivasi bagi penulis untuk lebih baik dalam berkarya. Akhirnya, penulis berharap mudah-mudahan dalam penyusunan skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Malang, 02 Mei 2014

Penulis

HALAMAN TRANSLITERASI

1. Umum

Transliterasi ialah pemindahalihan tulisan Arab ke dalam tulisan Indonesia (Latin), bukan terjemahan bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia. Termasuk dalam kategori ini ialah nama Arab, sedangkan nama Arab dari bangsa selain Arab ditulis sebagaimana ejaan bahasa nasionalnya, atau sebagaimana yang tertulis dalam buku yang menjadi rujukan. Penulisan judul buku dalam *footnote* maupun daftar pustaka, tetap menggunakan ketentuan transliterasi ini.

Banyak pilihan dan ketentuan transliterasi yang dapat digunakan dalam penulisan karya ilmiah, baik yang berstandar internasional, maupun ketentuan khusus yang digunakan penerbit tertentu. Transliterasi yang digunakan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Malang (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang menggunakan EYD plus, yaitu transliterasi yang didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1998, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana tertera dalam buku pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide Arabic Transliteration*), INIS Fellow 1992.

2. Konsonan

ا	=	Tidak dilambangkan	ذ	=	Di
ب	=	B	ث	=	Th
ت	=	T	د	=	Dh
س	=	Ts	هـ	=	'(koma menghadap ke atas)
ج	=	J	ح	=	Gh
هـ	=	<u>H</u>	ف	=	F
خ	=	Kh	ق	=	Q
د	=	D	ك	=	K
ذ	=	Dz	ل	=	L
ر	=	R	م	=	M

ﺯ = Z
 ﺲ = S
 ﺲﻯ = Sy
 ﺶ = Sh

ﻥ = N
 ﻭ = W
 ﻩﻯ = H
 ﻱ = Y

Hamzah (ﺀ) yang sering dilambangkan dengan alif, apabila terletak diawal kata maka dalam transliterasinya mengikuti vokalnya, tidak dilambangkan, namun apabila terletak di tengah atau di akhir kata maka dilambangkan dengan tanda komadiatas (’), berbalik dengan koma (‘), untuk pengganti lambang “ﺀ”.

3. Vokal, Panjang dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara sebagai berikut:

Vokal (a) panjang =	â	misalnya	ﻗﺎﻝ	menjadi	qâla
Vokal (i) panjang =	î	misalnya	ﻗﯩﻞ	menjadi	qîla
Vokal (u) panjang =	û	misalnya	ﻗﺎﻭﻝ	menjadi	dûna

Khusus untuk bacaan ya’ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya’ nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya’ setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw)	=	ﺍﯞ	misalnya	ﻗﺎﯞﻝ	menjadi	qawlun
Diftong (ay)	=	ﺍﻱ	misalnya	ﺧﯩﺮ	menjadi	khayrun

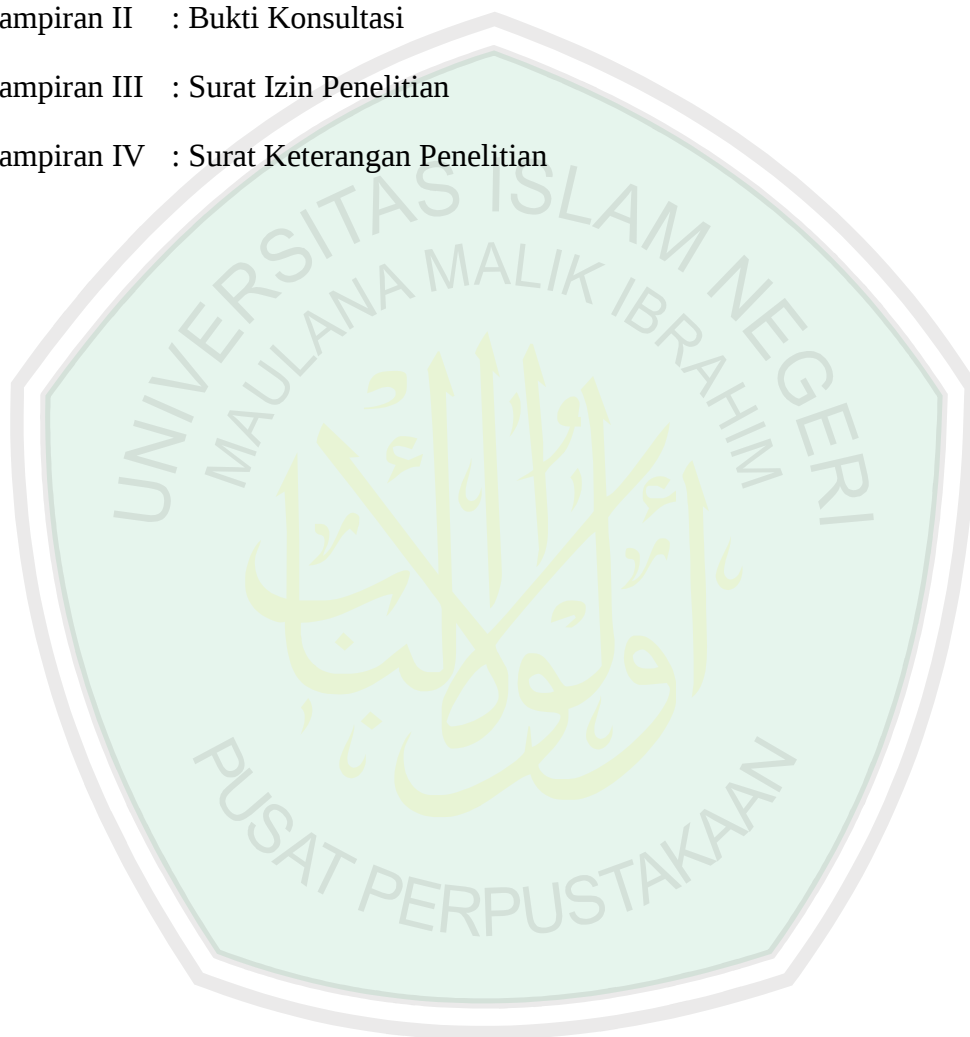
DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Analisa SPSS

Lampiran II : Bukti Konsultasi

Lampiran III : Surat Izin Penelitian

Lampiran IV : Surat Keterangan Penelitian



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN NOTA DINAS	vi
HALAMAN PERNYATAAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
HALAMAN TRASILTERASI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR ISI	xiv
ABSTRAK	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Hipotesis Penelitian.....	5
F. Ruang Lingkup Penelitian.....	6
G. Originalitas Penelitian.....	6
H. Definisi Oprasional	9
I. Sistematika Pembahasan	10

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Status Sosial Ekonomi Keluarga.....	13
1. Pengertian.....	13
2. Faktor-faktor yang menentukan keadaan sosial ekonomi	14

B. Prestasi Belajar.....	16
1. Pengertian Prestasi Belajar.....	16
2. Indikator Prestasi Belajar	19
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.....	21
4. Cara meningkatkan prestasi belajar.....	27
C. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial	28
1. Pengertian IPS	28
2. Karakteristik Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial	29
3. Tujuan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial	30
D. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa	31

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian.....	34
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	34
C. Variabel Penelitian	35
D. Populasi dan sampel.....	35
E. Teknik pengumpulan data	36
F. Instrumen Penelitian.....	38
G. Uji Validitas dan Reliabilitas data.....	39
H. Analisis Data	39

BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL TEMUAN

A. Deskripsi Objek Penelitian.....	43
B. Deskripsi Data.....	48
C. Pengujian Uji Validitas dan Uji Reabilitas	50
D. Analisis Regresi Linier Sederhana	51
E. Hasil pengujian hipotesis	56

BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Diskripsi Hasil Jawaban Responden	57
--	----

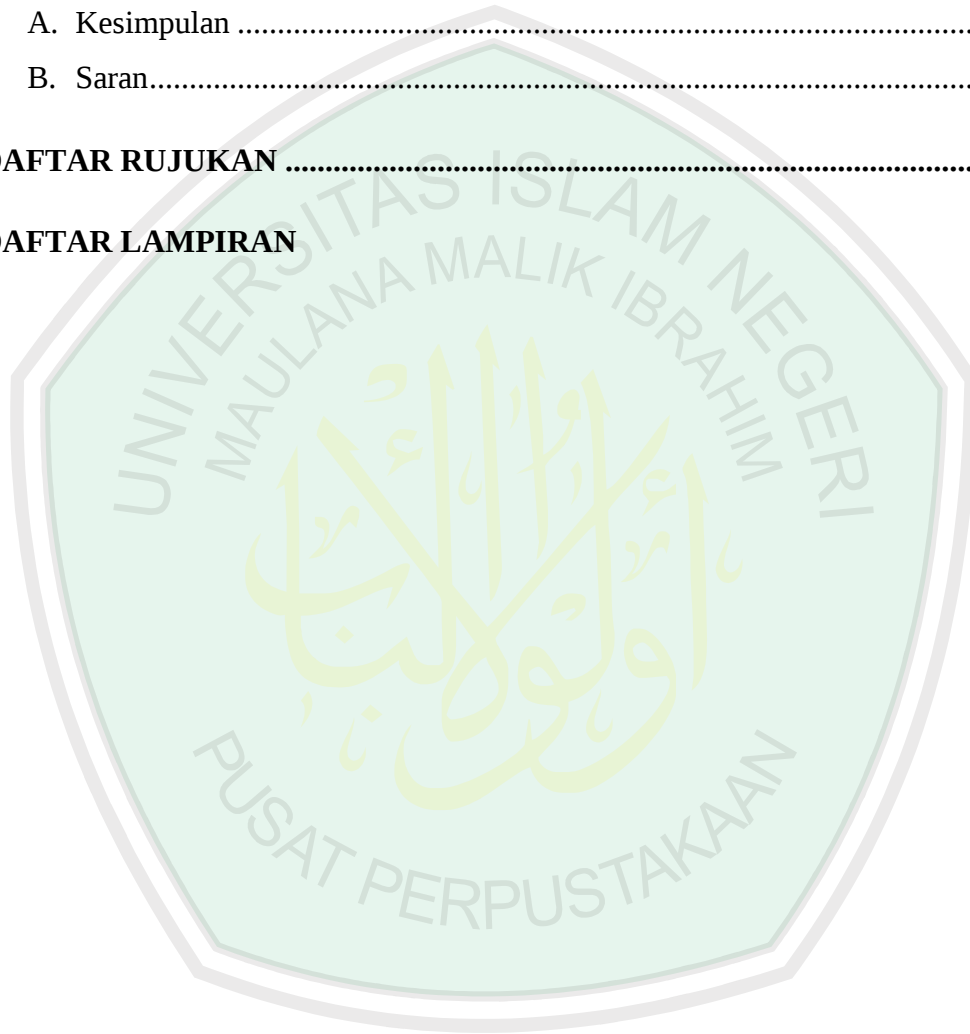
- B. Pengaruh Status Ekonomi orang tua berpengaruh Secara Simultan
Terhadap Prestasi Belajar siswa/siswi kelas VIII di SMP Al-Kamal 62

BAB VI PENUTUP

- A. Kesimpulan 65
B. Saran..... 66

DAFTAR RUJUKAN 68

DAFTAR LAMPIRAN



ABSTRAK

Sibilana, Annas Ribab. 2014. *Respon Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Penerapan Kurikulum 2013 di SMP Negeri 2 Malang*. Skripsi, Jurusan pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Maliki Malang. Dosen Pembimbing: Prof. Dr. H. Baharuddin, M.Pd.I.

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang telah disahkan oleh pemerintah pada tanggal 15 juli 2013. Pemberlakuan Kurikulum 2013 merupakan komitmen pemerintah dalam rangka usaha meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Dalam upaya pelaksanaan Kurikulum 2013 yang diberlakukan pada tahun ajaran 2013-2014 pemerintah mendapatkan bantahan yang cukup keras baik dari pihak guru, sekolah maupun pengamat pendidikan. Berpijak dari itulah peneliti melakukan penelitian di SMP Negeri 2 Malang dengan judul respon guru Pendidikan Agama Islam terhadap penerapan Kurikulum 2013.

Adapun tujuan penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui pemahaman guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 2 Malang tentang Kurikulum 2013. (2) Untuk mengetahui pelaksanaan Kurikulum 2013 yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam SMPN 2 Malang. (3) Untuk mengetahui respon guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 2 Malang terhadap penerapan Kurikulum 2013.

Untuk mencapai tujuan tersebut, Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan mengambil latar guru Agama Islam kelas VII. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui (1). Wawancara (interview), (2). Pengamatan (observasi) dan (3). Dokumentasi. Selanjutnya analisa data dilakukan dengan: (1). Analisa selama pengumpulan data yakni secara induktif dengan menggunakan analisa deskriptif, (2). Teknik keabsahan data dengan menggunakan triangulasi sumber data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) Pemahaman guru-guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 2 Malang mengenai kurikulum 2013 secara konsep dan teori kurang menguasai. Namun dalam pelaksanaannya guru-guru Pendidikan Agama Islam sudah bisa menerapkannya sesuai kaidah-kaidah yang ada dalam kurikulum 2013 (2) Pelaksanaan Kurikulum 2013 mata pelajaran PAI di SMP Negeri 2 Malang dinyatakan telah berjalan dengan baik. Hal tersebut bisa dilihat dalam hal perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi pembelajaran yang telah sesuai dengan kaidah- kaidah pelaksanaan Kurikulum 2013. Meskipun dalam hal evaluasi masih perlu adanya penyempurnaan. Hal ini dikarenakan Kurikulum 2013 yang baru berjalan beberapa bulan, sehingga masih ada beberapa hal yang masih perlu disempurnakan. Namun demikian, secara garis besar pelaksanaan Kurikulum 2013 mata pelajaran PAI di SMP Negeri 2 Malang telah berjalan dengan baik. (3) Respon guru Pendidikan Agama Islam kelas VII sebagai salah satu guru pelaksana Kurikulum 2013 dalam menyambut pemberlakuan Kurikulum 2013 sangat mendukung, optimis bisa mengimplementasikan, karena sumber daya sekolah yang sangat mendukung untuk implementasi Kurikulum 2013.

Kata Kunci: Kurikulum 2013, Guru Pendidikan Agama Islam

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap bangsa memiliki sistem pendidikan nasional. Pendidikan nasional masing-masing bangsa berdasarkan pada dan dijiwai oleh kebudayaannya. Sistem pendidikan nasional di Indonesia disusun berdasarkan kepada kebudayaan bangsa Indonesia dan berdasarkan pada Pancasila dan UUD 1945. Pendidikan menduduki posisi sentral dalam pembangunan, karena sasarannya adalah peningkatan kualitas SDM. Namun nyata masyarakat memandang pembangunan hanya dalam pembangunan material atau fisik saja, padahal pembangunan fisik disesuaikan dengan keberhasilan dalam memperdayakan SDM.

Pendidikan memang diharapkan dapat melahirkan sumber daya manusia yang berkualitas. Sesuai dengan tujuan pendidikan yang dijelaskan dalam UU RI NO.2 Th 2003, tentang sistem Pendidikan Nasional Bab 1 pasal 1 no 1 yang berbunyi:

Pendidikan adalah Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Sebegitu jauh tujuan pendidikan tersebut, maka secara umum dilatih untuk terampil mengembangkan penalaran, terutama dalam ilmu pengetahuan.

Pelaku dalam memajukan pendidikan merupakan guru, siswa dan kurikulum. Kurikulum merupakan pedoman dalam pembelajaran yang akan dikembangkan dan disampaikan oleh guru kepada seluruh siswanya.

Pelaksanaan pendidikan didalamnya terdapat proses belajar mengajar, penyampaian informasi dan komunikasi. Proses belajar dan pembelajaran melibatkan guru, siswa dan kurikulum pembelajaran dan nantinya akan menghasilkan output. Output yang di hasilkan berupa prestasi belajar dan lulusan SDM yang berkualitas.

Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktifitas dalam belajar.¹ Prestasi belajar yang dapat diraih siswa dipengaruhi oleh 2 faktor yakni faktor interen dan eksteren. Faktor interen merupakan kemampuan yang dimiliki dan ada pada masing-masing siswa misalnya: minat, bakat, motivasi, kondisi fisik dan tingkat intelegensi. Sedangkan faktor eksteren merupakan faktor eksteren yang berpengaruh dalam peningkatan prestasi siswa. Misalnya adalah terdiri dari fasilitas belajar, kondisi lingkungan, kurikulum, status ekonomi keluarga dan pengajaran. Kedua faktor tersebut saling mendukung sehingga tercipta kondisi belajar yang optimal dan mencapai prestasi belajar yang tinggi.

Status sosial ekonomi adalah kedudukan atau posisi seseorang dalam masyarakat, status sosial ekonomi adalah gambaran tentang keadaan seseorang atau suatu masyarakat yang ditinjau dari segi sosial ekonomi, gambaran itu seperti tingkat pendidikan, pendapatan dan sebagainya. Status ekonomi kemungkinan besar merupakan pembentuk gaya hidup keluarga. Pendapatan keluarga memadai akan menunjang tumbuh kembang anak.

¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi guru*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1994), hal. 23

Karena orang tua dapat menyediakan semua kebutuhan anak baik primer maupun sekunder.²

Latar belakang sosial ekonomi seseorang akan sangat menunjang keikut sertaannya dalam membantu keberhasilan anak dalam proses belajarnya. Kebutuhan perlengkapan dan fasilitas pembelajaran di era sekarang berbeda jauh dengan dahulu. Dulu belajar cukup menggunakan papan, kapur, mencatat dan mendengarkan, sekarang dengan era globalisasi kecanggihan teknologi sudah merambah dan menjadi konsumsi umum bagi setiap orang, dengan gaya hidup yang berbeda ini fasilitas belajar bukan hanya fasilitas pokok yang terdapat di sekolah saja. Orang tua harus memenuhi kebutuhan dan fasilitas penunjang pembelajaran anak-anaknya. Misalnya media elektronik dan media cetak

Keluarga yang memiliki latar belakang ekonomi baik akan dapat memenuhi kebutuhan fasilitas belajar, memberi perhatian, kasih sayang dan mendorong anak-anaknya untuk belajar agar mereka dapat meraih prestasi yang optimal. Sedangkan keluarga yang memiliki latar belakang ekonomi yang rendah mereka akan kesulitan untuk memenuhi kebutuhan dan fasilitas penunjang dalam belajar. karena Mereka sibuk untuk memenuhi kebutuhan hidup saja, tak jarang anak-anaknya di berikan andil untuk membantu pemenuhan kebutuhan keluarga. Ini mengakibatkan siswa terlambat dalam proses pembelajaran dan penerimaan informasi sehingga siswa tidak dapat menyerap materi pelajaran dan prestasi belajar akan turun.

² Anshori Umar Sitanggal, Abu Ahmadi. 1980. *Sistem Ekonomi Islam, Prinsip-Prinsip dan Tujuan-Tujuannya*. hal.203

Pembelajaran IPS merupakan pembelajaran yang terpadu dengan cakupan berbagai disiplin ilmu. sosiologi, sejarah, geografi dan ekonomi. Dengan luasnya cakupan pembelajaran IPS, materi yang disampaikan harus dapat diterima dan disimpan sebagai pemahaman dan pengetahuan bagi siswa.

Sebagaimana yang terjadi di SMP Al-Kamal Blitar, sekolah ini memiliki latar belakang status keluarga yang bermacam-macam. Dengan tingkat ekonomi dan pendapat yang lebih bervariasi, dan siswanya berasal dari lingkup dan lingkungan yang berbeda serta kemampuan ekonomi yang berbeda pula, sehingga dimungkinkan prestasi belajar mereka berbeda-beda pula. Proses pembelajaran IPS Kelas VIII di SMP Al-Kamal Blitar merupakan kelas yang memiliki variasi yang lebih banyak dibanding dengan kelas lainnya. Maka dengan kondisi seperti di atas peneliti mengambil penelitian dengan judul *“Pengaruh Status Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas VIII SMP Al-Kamal Blitar”*

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalahnya yaitu, apakah terdapat pengaruh status sosial ekonomi orang tua/keluarga terhadap prestasi belajar IPS Siswa Kelas VIII di SMP Al-Kamal Blitar?

C. Tujuan

Dalam penelitian perlu ada tujuan yang berfungsi sebagai acuan pokok terhadap masalah yang diteliti, sehingga peneliti akan bekerja lebih terarah dalam penelitian. Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh status sosial

ekonomi orang tua/keluarga terhadap prestasi belajar IPS Siswa Kelas VIII di SMP Al-Kamal Blitar.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang luas secara khusus bagi perkembangan bagi dunia pendidikan, sehingga dapat digunakan bagi yang membutuhkan.
- b. Sebagai referensi bagi penelitian yang sejenis.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Diharap pihak sekolah dapat menciptakan iklim belajar yang baik, sehingga siswa termotivasi untuk lebih meningkatkan motivasi belajar.

b. Bagi Orang tua.

Agar lebih memperhatikan kegiatan belajar anaknya sehingga anak merasa bersemangat dalam belajar.

c. Bagi Penulis.

Penelitian ini menambah pengetahuan dan memperluas wawasan dalam memotivasi belajar siswa.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih perlu diuji kebenarannya.

1. Ho : Terdapat pengaruh yang signifikan antara Status Sosial Ekonomi Orang Tua dengan Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas VIII di SMP Al-Kamal Blitar
2. Ha : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Status Sosial Ekonomi Orang Tua dengan dengan Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas VIII di SMP Al-Kamal Blitar

F. Ruang Lingkup Penelitian

Untuk menghindari agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami beberapa kata yang terkandung dalam judul “Pengaruh Status Ekonomi Keluarga Terhadap Prestasi Belajar IPS di SMP Al-Kamal Blitar” maka perlu diberikan batasan arti dari kata yang terdapat dalam judul penelitian ini, sebagai berikut:

1. Status sosial ekonomi keluarga yang di maksud adalah segala hal yang berhubungan dengan status sosial ekonomi keluarga dengan cakupan kekayaan dan jabatan orang tua dimasyarakat.
2. Prestasi yang di maksud prestasi adalah prestasi belajar siswa MTs pada bidang IPS dalam 1 semester.

G. Originalitas Penelitian

Dalam original penelitian ini akan dipaparkan oleh peneliti tentang hasil penelitian terdahulu yang akan dijadikan acuan pembuatan penelitian dan dibandingkan untuk menentukan dan menemukan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang diangkat oleh peneliti sekarang, inilah yang disebut originalitas (bukan menjiplak karya orang). Dengan tujuan

menghindari tulisan ataupun pengulangan pembahasan dengan gaya penulisan yang sama (plagiat). ada beberapa penelitian maupun tulisan yang secara umum berkaitan dengan penelitian yang akan penulis paparkan, antara lain sebagai berikut:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Indrawati, mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang meneliti tentang Status ekonomi orang tua dan hasil belajar siswa di MI I'Anatussibyan 01 Waru Jaya Parung Bogor, Dari hasil perhitungan crostabulation antara prestasi belajar dan status sosial ekonomi orang tua siswa, didapatkan nilai akhir sebesar 15,534 atau X^2 hit 15,534, sedangkan X^2 tab(0,052) = 5,991. Ini berarti X^2 lebih besar dari X^2 hit tab, yaitu = $15,534 > X^2$ hit lebih besar dari X tab (0.052) = 5.991. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa status sosial ekonomi orang tua berpengaruh terhadap prstasi belajar matematika siswa. Siswa yang status sosial ekonomi orang tuanya tinggi, maka prestasinya akan lebih tinggi.

Selanjutnya, Ratna Lely Fitriani mahasiswi IAIN Tulung Agung meneliti tentang Pengaruh Kemiskinan Terhadap Prestasi Belajar Matematika Materi Bangun Ruang Sisi Datar Siswa Kelas VIII di MTs Sultan Agung jabalsari Sumbergempol,Tulungagung Tahun Ajaran 2011/2012, Hasil penelitian setelah diadakan analisis adalah (1) tidak ada pengaruh yang signifikan antara kemiskinan terhadap prestasi belajar matematika materi bangun ruang sisi datar di MTs Sultan Agung Jabalsari, Sumbergempol, Tulungagung tahun ajaran 2011/2012. Hal ini ditunjukkan oleh nilai Chi Square (2) = 4,116 dengan nilai db = 4 yang nilainya lebih kecil dari pada nilai teoritiknya sebesar 9,488 pada taraf signifikansi 5% sehingga H_a yang

berbunyi "Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kemiskinan terhadap prestasi belajar matematika materi bangun ruang sisi datar di MTs Sultan Agung Jabalsari, Sumbergempol, Tulungagung tahun ajaran 2011/2012. ditolak dan H_0 diterima. (2) Kemiskinan yang terjadi pada keluarga siswa di MTs Sultan Agung Jabalsari, Sumbergempol, Tulungagung menunjukkan tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa tersebut, khususnya pada mata pelajaran matematika. Kemiskinan yang terjadi pada keluarga siswa di MTs Sultan Agung Jabalsari, Sumbergempol, Tulungagung tergolong sedang, yaitu sebanyak 24 siswa atau 70%, sedangkan prestasi belajarnya tergolong sedang, yaitu sebanyak 14 siswa atau 41%.

Untuk mengetahui perbedaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan hasil penelitian-penelitian sebelumnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

No	Judul	Perbedaan	Persamaan	Originalitas
1	Status ekonomi orang tua dan hasil belajar siswa di MI I'Anatussibyan 01 Waru Jaya Parung Bogor	1. Tempat dan alamat penelitian, dilaksanakan pada tingkat MI 2. Materi penelitian terdahulu yang di angkat adalah materi global 3. Aspek pengukuran adalah hasil belajar 4. Metode penelitian adalah metode penelitian kualitatif	1. Meneliti Status Ekonomi	1. Fokus penelitian ini adalah pengaruh status sosial ekonomi orang tua/keluarga terhadap prestasi belajar IPS 2. Lokasi yang dijadikan objek adalah SMP Al-Kamal Blitar
2	Pengaruh Pendidikan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Di SMPN I	1. Objek penelitian 2. meneliti pengaruh pendidikan keluarga, sedangkan dalam prestasi belajar	1. Objek penelitian ini di tingkatan SMP/MTs 2. Metode penelitian adalah metode penelitian	1. Fokus penelitian ini adalah pengaruh status sosial ekonomi orang tua/keluarga

	Pangarengan Sampang Madura.		Kuantitatif	terhadap prestasi belajar IPS 2. Lokasi yang dijadikan objek adalah SMP Al-Kamal Blitar
3	Pengaruh Kemiskinan Terhadap Prestasi Belajar Matematika Materi Bangun Ruang Sisi Datar Siswa Kelas VIII di MTs Sultan Agung jabalsari Sumbergempol, Tulu ngagung Tahun Ajaran 2011/2012	1. Objek penelitian 2. Materi yang diteliti adalah Mata Pelajaran Matematika	1. Objek penelitian ini di tingkatan SMP/MTs 2. Metode penelitian adalah metode penelitian Kuantitatif	1. Fokus penilitian ini adalah pengaruh status sosial ekonomi orang tua/keluarga terhadap prestasi belajar IPS 2. Lokasi yang dijadikan objek adalah SMP Al-Kamal Blitar

Tabel 1.1 Perbedaan Penelitian dengan Penelitian Sebelumnya

H. Definisi Oprasional

1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau yang timbul dari sesuatu (orang, benda, dan sebagainya).³ Pengaruh yang dimaksud adalah seberapa besar peran kondisi sosial ekonomi dapat mempengaruhi prestasi anak didik dalam pembelajaran IPS

2. Ekonomi

Ekonomi adalah suatu ilmu yang mempelajari tentang tingkah lakumanusia baik secara individu maupun kelompok masyarakat (dapat berbentuk badan hukum maupun tidak serta dapat pula berbentuk penguasaan atau pemerintah) dalam memenuhi kebutuhan hidup baik

³ WJS, Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1984, hal. 731.

kebutuhan material maupun spiritual (jasmani dan rohani) dimana kebutuhan tersebut cenderung mengarah menjadi tidak terbatas, sedangkan sumber pemenuhan kebutuhan tersebut sangat terbatas.⁴ Yang dimaksud ekonomi disini adalah pemenuhan kebutuhan primer, skunder dalam taraf keluarga.

3. Orang Tua

Orang tua berarti terdiri dari ayah dan ibu yang mempunyai hubungan darah dengan anaknya dan keduanya sebagai ayah dan ibu. Dan bertanggung jawab atas anggota keluarganya. Orang tua disini merupakan faktor yang berpengaruh besar dalam pembelajaran IPS terkait dengan kondisi sosial ekonominya.

4. Prestasi

Prestasi adalah hasil yang dicapai dari yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individual maupun kelompok.⁵

I. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam memahami skripsi ini, maka peneliti memandang perlu mengemukakan sistematika penelitian skripsi. Skripsi ini terbagi menjadi tiga bagian, yaitu sebagai berikut:

Bagian awal, terdiri dari halaman judul, halaman pengajuan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman

⁴ M. Rusli Karim, *Berbagai Aspek Ekonomi Islam*, PT. Tiara Wacana Yogya Bekerjasama dengan P3EL UII Yogyakarta, 1993, hal. 3.

⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya: Usaha nasional, 1994), hal. 19

persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran dan abstrak.

Bagian utama (inti) skripsi, terdiri dari enam bab dan masing-masing bab berisi sub-sub bab, antara lain:

Bab I Pendahuluan, meliputi: (a) latar belakang masalah; (b) rumusan masalah; (c) tujuan penelitian; (d) hipotesis penelitian; (e) kegunaan hasil penelitian; (f) ruang lingkup dan keterbatasan masalah; (g) penegasan istilah; (h) sistematika penulisan skripsi.

Bab II Kajian Pustaka, yang terdiri dari (a) tinjauan tentang kemiskinan yang meliputi: konsep tentang kemiskinan, sebab-sebab dan bentuk-bentuk kemiskinan; (b) tinjauan tentang prestasi belajar yang meliputi: pengertian prestasi belajar, faktor yang mempengaruhi prestasi belajar; (c) tinjauan tentang matematika, meliputi: pengertian matematika; (d) tinjauan tentang kubus dan balok; (e) tinjauan tentang pembahasan pengaruh kemiskinan terhadap prestasi belajar matematika; (f) kajian penelitian terdahulu; dan (g) kerangka berfikir penelitian.

Bab III Metode Penelitian, meliputi: (a) rancangan penelitian; (b) populasi sampling dan sampel penelitian; (c) sumber data variabel dan skala pengukurannya; (d) teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian; (e) analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian, yang berisi, deskripsi singkat mengenai lokasi penelitian, paparan dan analisis data.

Bab V Pembahasan, yang berisi tafsiran dari data yang telah didapatkan

Bab VI Penutup dari keseluruhan bab yang berisi kesimpulan dan saran.

Bagian akhir dari skripsi memuat hal-hal yang sifatnya komplementatif yang berfungsi untuk menambah validitas isi skripsi yang terdiri dari daftar rujukan dan lampiran-lampiran. Demikian sistematika penelitian dari skripsi yang berjudul “Pengaruh Status Ekonomi Keluarga Terhadap Prestasi Belajar IPS di SMP Al-Kamal Blitar”



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Status Sosial Ekonomi Keluarga

1. Pengertian

Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia bahwa Status adalah keadaan, kedudukan (orang, benda, Negara dan sebagainya).⁶ Sedangkan secara harfiah status berarti posisi atau keadaan dalam suatu jenjang atau hirarki dalam suatu wadah sebagai simbol dari hak dan kewajiban dan jumlah peranan yang ideal dari seseorang.⁷

Status sosial ekonomi keluarga itu berbeda-beda, ada yang keadaan sosial ekonominya tinggi, sedang, dan rendah. Pengertian sosial ekonomi menurut beberapa tokoh :

Sosial ekonomi menurut Abdulsyani (1994) adalah kedudukan atau posisi seseorang dalam kelompok manusia yang ditentukan oleh jenis aktivitas ekonomi, pendapatan, tingkat pendidikan, jenis rumah tinggal, dan jabatan dalam organisasi.

Sedangkan menurut Soerjono Soekanto (2001) sosial ekonomi adalah posisi seseorang dalam masyarakat berkaitan dengan orang lain dalam arti lingkungan pergaulan, prestasinya, dan hak-hak serta kewajibannya dalam hubungannya dengan sumber daya.

Dari pengertian di atas penulis menyimpulkan bahwa yang dimaksud dengan status sosial ekonomi adalah posisi atau kedudukan seseorang atau keluarga dalam masyarakat berdasarkan kondisi kehidupan ekonomi atau kekayaan. Hal ini membuktikan betapa dominannya faktor kehidupan ekonomi seseorang dalam menentukan

⁶ W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1982), Cet. Ke-1, hal 918

⁷ Soedjono Soekanto, *Kamus Sosiologi*, (Jakarta: CV. Rajawali, 1983), Cet. Ke-1, hal 347

status sosial, walaupun kita sadari bahwa status sosial banyak dipengaruhi oleh unsur lain, seperti pendidikan keturunan dan jabatan di mana unsur-unsur tersebut juga akan dapat mempengaruhi kehidupan.

2. Faktor-faktor yang menentukan keadaan sosial ekonomi

a. Pekerjaan

Pekerjaan akan menentukan status sosial ekonomi karena dari bekerja segala kebutuhan akan dapat terpenuhi. Pekerjaan tidak hanya mempunyai nilai ekonomi namun usaha manusia untuk mendapatkan kepuasan dan mendapatkan imbalan atau upah, berupa barang dan jasa akan terpenuhi kebutuhan hidupnya. Pekerjaan adalah kegiatan yang menghasilkan barang dan jasa bagi diri sendiri atau orang lain, baik orang melakukan dengan dibayar atau tidak.⁸

b. Pendidikan merupakan suatu alat yang akan membina dan mendorong seseorang untuk berfikir secara rasional maupun logis, dapat meningkatkan kesadaran untuk menggunakan waktu sebaik-baiknya (seefektif dan seefisien mungkin) dengan menyerap banyak pengalaman mengenai keahlian dan keterampilan sehingga menjadi cepat tanggap terhadap gejala-gejala sosial yang terjadi.⁹ Misalnya Seseorang yang berpendidikan tinggi dan meraih gelar kesarjanaan atau yang

⁸ Soekanto, Soerjono, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Rajawali, 1986 hal 38

⁹ Ibid.

memiliki keahlian/profesional dipandang berkedudukan lebih tinggi, jika dibandingkan orang berpendidikan rendah. Status seseorang juga ditentukan dalam penguasaan pengetahuan lain, misalnya pengetahuan agama, keterampilan khusus, kesaktian

c. Pendapatan

Pendapatan adalah hasil yang diperoleh dari kerja atau usaha yang telah dilakukan. Pendapatan akan mempengaruhi gaya hidup seseorang. Orang atau keluarga yang mempunyai status ekonomi atau pendapatan tinggi akan mempraktikkan gaya hidup yang mewah misalnya lebih konsumtif karena mereka mampu untuk membeli semua yang dibutuhkan bila dibandingkan dengan keluarga yang kelas ekonominya kebawah. Pendapatan dikategorikan sebagai berikut :

- a) Pendapatan berupa uang yaitu segala penghasilan yang sifatnya regular dan diterima. Sumber berasal dari Gaji atau upah yang diterima dari gaji pokok, kerja sampingan, usaha sendiri dan hasil investasi
- b) Pendapatan berupa barang, adalah pendapatan upah dan gaji yang ditentukan dalam barang¹⁰

d. Kekayaan

Kekayaan atau sering juga disebut ukuran ekonomi. Orang yang memiliki harta benda berlimpah (kaya) akan lebih

¹⁰ Ibid.48

dihargai dan dihormati dari pada orang yang miskin. Kekayaan (materi atau kebendaan) dapat dijadikan ukuran penempatan anggota masyarakat kedalam lapisan-lapisan sosial yang ada. Ukuran kekayaan merupakan ukuran yang banyak digunakan oleh masyarakat dalam menentukan posisi seseorang dalam strata tertentu.¹¹

B. Prestasi Belajar

1. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan gabungan dari dua kata, yaitu prestasi dan belajar. yang mana pada setiap kata tersebut memiliki makna tersendiri. prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya).¹² Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individual maupun kelompok.¹³ Prestasi adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan siswa yang berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada mereka serta nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum.¹⁴ Dari uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa prestasi adalah suatu hasil yang telah diperoleh atau dicapai dari aktivitas yang telah dilakukan atau dikerjakan.

¹¹ Ibid.50

¹² DEPDIBUD, *Kamus Besar ...*, hal 220. Hoetomo, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Mitra Pelajar, 2005), hal. 390

¹³ Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1994), hal. 19

¹⁴ Ibid., hal. 20

Sedangkan definisi menurut beberapa ahli yang di tinjau dari sudut keilmuan yang dimiliki, di antaranya :

- a. Menurut ahli psikologi belajar adalah usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.
- b. Menurut Jammes O. Witakker yang di suting oleh Wasty Sumanto belajar didefinisikan sebagai proses tingkah laku yang ditimbulkan atau diubah melalui latihan dan pengalaman.
- c. Muhibbin Syah, menyebutkan bahwa belajar adalah suatu proses adaptasi atau penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progresif. Sedangkan Oemar Hamalik berpendapat, bahwa belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman¹⁵
- d. M. Ngalim Purwanto dalam bukunya Psikologi Pendidikan, mengemukakan bahwa : Belajar adalah .tingkah laku yang mengalami perubahan karena belajar menyangkut berbagai aspek kepribadian, baik fisik maupun psikis, seperti: perubahan dalam pengertian, pemecahan suatu masalah atau berpikir, keterampilan, kecakapan, kebiasaan, ataupun sikap.¹⁶

Bertolak dari seluruh definisi di atas belajar secara umum dapat di pahami sebagai tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan

¹⁵ Muhibbin Syah, Psikologi Belajar. (jakarta: raja Grafindo Persada) hal.67

¹⁶ M Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung, Remaja Rosadakarya, 2003), hal.

yang melibatkan proses kognitif. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dipahami mengenai kata “prestasi” dan “belajar”. Prestasi pada dasarnya adalah hasil yang diperoleh dari suatu aktifitas. Sedangkan belajar pada dasarnya adalah suatu proses yang mengakibatkan perubahan pada individu, yakni perubahan tingkah laku yang baik yang sesuai dengan nilai-nilai islam.

Dengan demikian dapat diambil pengertian yang cukup sederhana mengenai hal ini, Prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu.¹⁷

Dari beberapa pandangan di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai dari suatu kegiatan yang berupa perubahan tingkah laku yang dialami oleh seseorang pada suatu interaksi yang telah dilakukan dengan lingkungannya. Dengan mengetahui prestasi belajar siswa maka akan dapat diketahui kedudukan anak dalam kelas, apakah anak itu termasuk kelompok anak yang pandai, sedang atau kurang. Prestasi belajar seseorang sesuai dengan tingkat keberhasilan sesuatu dalam mempelajari materi pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau raport setiap bidang studi setelah mengalami proses belajar mengajar.

¹⁷ Sutratinah Tirtonegoro, *Anak Supranormal dan Program Pendidikannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hal. 43

2. Indikator Prestasi Belajar

Pada prinsipnya, pengungkapan hasil belajar ideal meliputi seluruh ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Namun demikian, pengungkapan perubahan tingkah laku seluruh ranah (cipta, rasa, dan karsa) itu, khususnya ranah rasa murid, sangat sulit. Hal ini disebabkan perubahan hasil belajar itu ada yang bersifat *intangibile* (tak dapat diraba).¹⁸ Oleh karena itu, yang hanya dapat dilakukan guru dalam hal ini adalah hanya mengambil cuplikan perubahan tingkah laku yang dianggap penting dan diharapkan dapat mencerminkan perubahan yang terjadi sebagai hasil belajar siswa, baik yang berdimensi cipta dan rasa maupun yang berdimensi karsa.

Menurut Benyamin S. Bloom hasil belajar dapat dikelompokkan ke dalam tiga domain yaitu kognitif, afektif dan psikomotor.¹⁹ Maka Untuk lebih spesifiknya, penulis akan akan menguraikan ketiga ranah kognitif, afektif dan psikomotorik sebagai yang terdapat dalam teori Bloom berikut:

Tabel 2.1
Jenis, Indikator, dan Cara Evaluasi Prestasi Belajar

Ranah/ Jenis Prestasi	Indikator	Cara Evaluasi
A. Ranah Cipta (Kognitif) 1. Pengamatan	1. Dapat menunjukkan 2. Dapat membandingkan 3. Dapat menghubungkan	1. Tes lisan 2. Tes tertulis 3. Observasi

¹⁸ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hal. 213

¹⁹ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran Prinsip, Teknik dan Prosedur*, (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 21

2. Ingatan	1. Dapat menyebutkan 2. Dapat menunjukkan kembali	1. Tes lisan 2. Tes tertulis 3. Observasi
3. Pemahaman	1. Dapat menjelaskan 2. Dapat mendefinisikan 2. dengan lisan sendiri	1. Tes lisan 2. Tes tertulis
4. Penerapan	1. Dapat memberikan contoh 2. Dapat menggunakan 2. secara tepat	1. Tes tertulis
5. Analisis (pemeriksaan A. 5. dan pemilahan secara A. 5. teliti)	1. Dapat menguraikan 2. Dapat mengklasifikasikan/ 2. memilah-milah	1. Tes tertulis 2. Pemberian tugas
6. Sintesis (membuat A. 6. paduan baru dan utuh)	1. Dapat menghubungkan 2. Dapat menyimpulkan 3. Dapat menggeneralisasikan 3. (membuat prinsip umum)	1. Tes tertulis 2. Pemberian tugas
B. Ranah Rasa (Afektif)		
1. Penerimaan	1. Menunjukkan sikap menerima 2. Menunjukkan sikap menolak	1. Tes tertulis 2. Tes skala sikap 3. Observasi
2. Sambutan	1. Kesediaan berpartisipasi atau terlibat 2. Kesediaan memanfaatkan	1. Tes tertulis 2. Tes skala sikap 3. Observasi
3. Apresiasi (sikap menghargai)	1. Menganggap penting dan bermanfaat 2. Menganggap indah dan	1. Tes skala penilaian/sikap 2. Pemberian

5. Karakterisasi (penghayatan)	hamonis 3. Mengagumi 1. Mengakui dan meyakini 2. Mengingkari	tugas 3. Observasi 1. Tes skala sikap 2. Pemberian tugas ekspresif
C. Ranah Karsa (Psikomotor) 1. Ketrampilan bergerak B. dan bertindak B. 2. Kecakapan ekspresi B. 2. verbal dan non verbal.	1. Melembagakan atau 1. meniadakan 2. Menjelmakan dalam 2. pribadi dan perilaku 2. sehari-hari 1. Mengkoordinasikan gerak 1. mata, tangan, kaki dan 1. anggota tubuh lainnya 1. Mengucapkan 2. Membuat mimik dan 2. menggerakkan jasmani	1. Pemberian tugas 1. ekspresif dan 1. proyektif 2. Observasi 1. Obsevasi 2. Tes tindakan 1. Tes lisan 2. Observasi 3. Tes tindakan.

Sumber : Muhibbin Syah, 2004

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar

Kegiatan belajar dilakukan oleh setiap siswa, karena melalui belajar mereka memperoleh pengalaman dari situasi yang dihadapinya. Dengan demikian belajar berhubungan dengan perubahan dalam diri individu sebagai hasil pengalamannya di lingkungan.

Seperti yang telah dijelaskan oleh Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono dalam bukunya bahwa, prestasi belajar siswa banyak dipengaruhi berbagai faktor, baik dalam dirinya (internal) maupun dari luar dirinya (eksternal). Prestasi belajar yang dicapai siswa pada hakekatnya merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor tersebut. Oleh karena itu, pengenalan guru terhadap faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa penting sekali artinya dalam membantu siswa mencapai prestasi belajar yang sebaik-baiknya sesuai dengan kemampuan masing-masing.²⁰

Secara global, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat kita bedakan menjadi dua macam:²¹

a. Faktor Internal (faktor dari dalam siswa), yakni keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa, meliputi dua aspek yakni:

1) Aspek Fisiologis

Kondisi umum jasmani dan *tonus* (tegangan otot) yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya, dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran. "Kondisi organ tubuh yang lemah dapat menurunkan kualitas ranah cipta (kognitif) sehingga materi yang dipelajarinya pun kurang atau tidak membekas."²²

2) Aspek Psikologis

²⁰ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta, Rineka Cipta, 1991), hal. 9

²¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Jakarta, Logos Wacana, 1999), hal. 135

²² Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan* (Bandung, Remaja Rosdakarya, 1995), hal. 132

Banyak faktor yang termasuk aspek psikologis yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas perolehan pembelajaran siswa. Namun, di antara faktor-faktor rohaniah siswa yang pada umumnya dipandang lebih esensial itu adalah sebagai berikut:

- Tingkat kecerdasan atau intelegensi siswa. Intelegensi pada umumnya dapat diartikan sebagai kemampuan psiko-fisik untuk mereaksi rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan dengan cara yang tepat. Jadi, intelegensi sebenarnya bukan persoalan otak saja, melainkan juga kualitas organ-organ tubuh lainnya. Tingkat kecerdasan atau intelegensi (IQ) siswa tak dapat diragukan lagi, sangat menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa. Ini bermakna, semakin tinggi kemampuan intelegensi seorang siswa maka semakin besar peluangnya untuk memperoleh sukses.
- Sikap siswa. Sikap adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon (*response tendency*) dengan cara yang relatif tetap terhadap objek, orang, barang, dan sebagainya, baik secara positif maupun negatif. Dalam hal ini sikap yang akan menunjang belajar seseorang ialah sikap positif (menerima) terhadap bahan atau pelajaran yang akan dipelajari, terhadap guru yang mengajar dan terhadap

lingkungan tempat dimana ia belajar seperti: kondisi kelas, teman-temannya, sarana pengajaran dan sebagainya.²³

- Bakat Siswa. Secara umum, bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Dengan demikian, sebetulnya setiap orang mempunyai bakat dalam arti berpotensi untuk mencapai prestasi sampai ke tingkat tertentu sesuai dengan kapasitas masing-masing.
- Minat siswa. Menurut Declory, “Minat itu ialah pernyataan suatu kebutuhan yang tidak terpenuhi”.²⁴ Secara sederhana minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi seseorang terhadap sesuatu. Minat dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa dalam bidang-bidang studi tertentu.²⁵

b. Faktor eksternal (faktor dari luar diri siswa), terdiri dari faktor lingkungan dan faktor instrumental sebagai berikut:

1) Faktor-faktor Lingkungan

Faktor lingkungan siswa ini dapat dibagi menjadi dua bagian yaitu:

faktor lingkungan alam/non sosial dan faktor lingkungan sosial.

²³ Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta, Pedoman Ilmu Jaya, 1996), hal. 84.

²⁴ Balai Pendidikan Guru, *Metodik Sistem Pengajaran Modern*, (Bandung, KPPK seri 131), hal. 40

²⁵ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Jakarta, Logos Wacana, 1999), hal. 136

Adapun yang termasuk faktor lingkungan non sosial/alami ini ialah seperti: keadaan suhu, kelembaban udara, waktu (pagi, siang, malam), tempat letak gedung sekolah, dan sebagainya.

Faktor lingkungan sosial baik berwujud manusia dan representasinya termasuk budayanya akan mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa. Faktor sosial ini ada tiga, yaitu :

- a) Lingkungan Keluarga. Keluarga adalah lingkungan pertama yang memberi pengaruh pada seorang anak. Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa: cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga.²⁶
- b) Lingkungan Sekolah. Sekolah adalah tempat dimana berlangsungnya proses belajar mengajar. Faktor sekolah yang mempengaruhi proses belajar siswa antara lain: metode mengajar guru, hubungan siswa dengan guru, hubungan siswa dengan siswa, keadaan gedung sekolah, sarana sekolah, metode belajar, tugas yang diberikan oleh guru dan sebagainya.
- c) Lingkungan Masyarakat.

Masyarakat terdiri atas sekelompok manusia yang menenpati daerah tertentu, menunjukkan integrasi berdasarkan pengalaman bersama berupa kebudayaan, memiliki sejumlah lembaga yang melayani kepentingan bersama, mempunyai kesadaran akan

²⁶ Slamet, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Surabaya, Rineka Cipta, 1991), hal. 62

kesatuan tempat tinggal dan bila perlu dapat bertindak bersama.

27

Dengan ini sudah barang tentu masyarakat mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap belajar siswa. Karena dalam masyarakat siswa berinteraksi dengan lingkungannya dan interaksi yang kurang tepat kerap kali terjadi sehingga dapat menghambat siswa untuk belajar. Dan diantara pengaruh tersebut adalah: kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, mas media, bentuk kehidupan masyarakat.

2) Faktor-faktor Instrumental

Faktor instrumental ini terdiri dari gedung/sarana fisik kelas, sarana/alat pengajaran, media pengajaran, guru dan kurikulum/materi pelajaran serta strategi belajar mengajar yang digunakan akan mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa.

Faktor-faktor di atas saling mempengaruhi satu sama lain. Misalnya: Seorang siswa yang *conserving* terhadap ilmu pengetahuan biasanya cenderung mengambil pendekatan yang sederhana dan tidak mendalam. Sebaliknya seorang siswa yang memiliki kemampuan intelegensi yang tinggi (faktor Internal) dan mendapat dorongan positif dari orang tua atau gurunya

(faktor eksternal) akan lebih memilih pendekatan belajar yang lebih mementingkan kualitas hasil belajar. Akibat pengaruh faktor-faktor

²⁷ S. Nasution, *Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2004), hal. 150.

tersebut di atas muncul siswa-siswa yang berprestasi tinggi, rendah atau gagal sama sekali.

4. Cara meningkatkan prestasi belajar

Berhasil atau tidaknya peserta didik belajar sebagian besar terletak pada usaha dankegiatannya sendiri,disamping faktor kemauan,minat,ketekunan,tekat untuk sukses,dan cita-cita tinggi yang mendukung setiap usaha dan kegiatannya. Terdapat beberapa hal yang penting untuk meningkatkan prestasi belajar yakni

- a. Keadaan jasmani peserta didik
- b. Keadaan sosial emosional dan lingkungan
- c. Memulai pelajaran dengan semangat
- d. Membagi pekerjaan misalnya berkelompok
- e. Sikap yang optimis sebagai motivasi
- f. Membuat catatan seusaia pelajaran dan hindari menumpuk pelajaran
- g. Menggunakan waktu dengan baik untuk belajar dan membaca
- h. Mempertinggi kecepatan membaca peserta didik²⁸

Berbagai cara dan trik untuk mensdongkrak perstasi belajar sisiwa sangat banyak, salah satunya adalah cara belajar efektif dan efisien seperti cara diatas. Sehingga peserta didik mampu meningkatkan hasil belajarnya yang menyebabkan prestasi meningkat.

C. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

1. Pengertian IPS

²⁸ Ibid.,hal.197

Ilmu pengetahuan sosial (IPS) merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial seperti ; sosiologi, sejarah, politik, ekonomi, hukum dan budaya. Ilmu Pengetahuan Sosial dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial yang mewujudkan satu pendekatan interdisipliner dari aspek dan cabang-cabang ilmu-ilmu sosial (sosiologi, sejarah, politik, ekonomi, hukum dan budaya). Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) atau studi sosial itu merupakan bagian dari kurikulum sekolah dari isi materi cabangcabang ilmu-ilmu sosial.²⁹

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI sampai SMP/MTs. Ilmu Pengetahuan Sosial mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Pada jenjang SMP/MTs mata pelajaran IPS memuat materi Geografi, Sejarah, Sosiologi, dan Ekonomi.³⁰

Melalui mata pelajaran IPS, peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai. Mata pelajaran IPS disusun secara sistematis, komprehensif, dan terpadu dalam proses pembelajaran. Dengan pendekatan tersebut diharapkan peserta didik akan memperoleh pemahaman yang lebih luas dan mendalam pada bidang ilmu yang berkaitan.

²⁹ Trianto. *Model Pembelajaran Terpadu Dalam Teori Dan Praktek*. (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007), 24

³⁰ *Ibid.*, hal 25

Berdasarkan Kurikulum 2006 yang memuat Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar. Kurikulum tersebut dikembangkan dengan orientasi pada kompetensi siswa sebagai hasil belajar. Kurikulum tersebut juga dikembangkan dengan konsep keterpaduan antar mata pelajaran serumpun, sehingga siswa memiliki pemahaman utuh dan terpadu tentang materi yang dipelajarinya. Karena itulah, disebut IPS Terpadu.

2. Karakteristik Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

Mata pelajaran IPS di SMP/MTs memiliki beberapa karakteristik antara lain sebagai berikut.

- 1) Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan gabungan dari unsur-unsur geografi, sejarah, ekonomi, hukum dan politik, kewarganegaraan, sosiologi, bahkan juga bidang humaniora, pendidikan dan agama.
- 2) Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar IPS berasal dari struktur keilmuan geografi, sejarah, ekonomi, dan sosiologi, yang dikemas sedemikian rupa sehingga menjadi pokok bahasan atau topik(tema) tertentu.
- 3) Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar IPS juga menyangkut berbagai masalah sosial yang dirumuskan dengan pendekatan interdisiliner dan multidisipliner.
- 4) Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar IPS dapat menyangkut peristiwa dan perubahan kehidupan masyarakat dengan prinsip sebab akibat, kewilayahan, adaptasi dan pengelolaan lingkungan, struktur, proses dan masalah sosial serta upaya-upaya perjuangan hidup agar

survive seperti pemenuhan kebutuhan, kekuasaan, keadilan dan jaminan keamanan.

- 5) Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar IPS menggunakan tiga dimensi dalam mengkaji dan memahami fenomena sosial serta kehidupan manusia secara keseluruhan³¹

3. Tujuan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

Tujuan utama Ilmu Pengetahuan Sosial ialah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental yang positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat. Tujuan tersebut dapat dicapai manakala program-program pembelajaran IPS di sekolah diorganisasikan secara baik. Dari rumusan tujuan tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

- 1) Memiliki kesadaran dan kepedulian terhadap masyarakat atau lingkungannya, melalui pemahaman terhadap nilai-nilai sejarah dan kebudayaan masyarakat.
- 2) Mengetahui dan memahami konsep dasar dan mampu menggunakan model yang diadaptasi dari ilmu-ilmu sosial yang kemudian dapat digunakan untuk memecahkan masalah-masalah sosial
- 3) Mampu menggunakan model-model dan proses berpikir serta membuat keputusan untuk menyelesaikan isu dan masalah sosial yang berkembang di masyarakat.

³¹ *Ibid.*, hal 126

- 4) Menaruh perhatian terhadap isu-isu dan masalah-masalah sosial, serta mampu membuat analisis yang kritis, selanjutnya mampu mengambil tindakan yang tepat.
- 5) Mampu mengembangkan berbagai potensi sehingga mampu membangun diri sendiri agar *survie* yang kemudian bertanggungjawab membangun masyarakat.³²

D. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Keluarga terhadap Prestasi Belajar Siswa

Keberhasilan pendidikan bukan semata-mata tugas dari sekolah, namun keberhasilan pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga (orang tua), anggota masyarakat dan pemerintah. Dalam hal ini sekolah bekerjasama dengan keluarga (orang tua), masyarakat dan pemerintah demi tercapainya keberhasilan pendidikan.³³

Ekonomi adalah posisi seseorang dalam masyarakat berkaitan dengan orang lain dalam arti lingkungan pergaulan, prestasinya, dan hak-hak serta kewajibannya dalam hubungannya dengan sumber daya. Ekonomi dapat diartikan berbagai hal yang menyangkut kebutuhan manusia, kebutuhan manusia yang tidak terbatas berkaitan erat dengan kondisi ekonomi di sebuah keluarga. Keluarga adalah wadah yang sangat penting diantara individu dan grup, dan merupakan kelompok sosial yang pertama dimana anak-anak menjadi anggotanya.³⁴

³² *Ibid.*, hal 128

³³ Sri rejeki. *Pengaruh Kondisi Ekonomi keluarga, Motivasi Belajar, dan Gaya Belajar Terhadap*

Hasil Belajar Siswa. FKIP Universitas Sebelas Maret

³⁴ Soekanto 2001

Keluarga merupakan tempat pertama kali anak merasakan pendidikan, karena di dalam keluargalah anak tumbuh dan berkembang dengan baik, sehingga secara langsung maupun tidak langsung keberadaan keluarga akan mempengaruhi keberhasilan belajar anak. Faktor keluarga sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar, tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan, cukup atau kurang perhatian dan bimbingan orang tua, rukun atau tidaknya kedua orang tua, akrab atau tidaknya hubungan orang tua dengan anak-anaknya, tenang atau tidaknya situasi dalam rumah, semuanya itu turut mempengaruhi pencapaian hasil belajar. Di samping itu, faktor keadaan rumah juga turut mempengaruhi keberhasilan belajar. Besar kecilnya rumah tempat tinggal, ada tidaknya peralatan atau media belajar seperti papan tulis, gambar atau yang lainnya semuanya itu juga turut menentukan keberhasilan belajar seseorang.³⁵

Latar belakang sosial ekonomi sebenarnya menetapkan peta jalan prestasi. Oleh karena itu, sejak itu adalah faktor yang menentukan untuk prestasi akademik, kita alami dalam kehidupan kita sehari-hari juga. Ada berbagai topik yang berkaitan erat dengan prestasi akademis. Ini mencakup bakat dari siswa, pendekatan kepada akademisi, lingkungan sekolah, tekanan teman sebaya dan hubungannya dengan mentor³⁶

³⁵ M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hal. 59

³⁶ Saifullah Saifi. *Pengaruh Status Sosial Ekonomi Terhadap Prestasi Siswa*. Jurnal ilmiah

Terkait dengan hal tersebut, status sosial ekonomi keluarga merupakan bagian dari masalah dalam sebuah keluarga. Jadi secara otomatis status sosial ekonomi keluarga juga mempunyai pengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar siswa. Karena dalam prosesnya belajar identik dengan perolehan ketrampilan dan kemampuan. Ketrampilan itu diantaranya adalah kemahiran menggunakan komputer, penguasaan yang memadai tentang bahasa asing dan pemanfaatan maksimal akan lingkungan, komputer menjadi teknologi yang dikembangkan lewat kurikulum yang detil serta ditunjang oleh perangkat canggih. Bahasa asing diajarkan melalui metode beragam yang ditunjang oleh laboratorium yang megah. Itulah salah satu contoh kegiatan di sekolah yang hal itu tidak hanya memerlukan ongkos/dana yang murah.³⁷

³⁷ Eko Prasetyo, *Orang Miskin Dilarang Sekolah*, (Yogyakarta: Resist Book, 2006), hal.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SMP Al-Kamal Blitar yang dilakukan mulai Bulan Februari 2016, maka dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui pengaruh kondisi sosial ekonomi keluarga terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran pendidikan IPS

B. Pendekatan dan jenis penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif atau analisis data statistik. Yang dimaksud pendekatan kuantitatif adalah “Penelitian yang menitikberatkan pada penyajian data yang berbentuk angka atau kualitatif yang diangkakan (skoring) dengan menggunakan statistik”.³⁸

Penelitian ini menggunakan pola penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya.³⁹ Dari hal tersebut penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesa dari data-data yang telah dikumpulkan sesuai teori atau konsep yang sebelumnya.

Berdasarkan jenis permasalahan yang ada dalam judul penelitian, maka peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif korelatif yaitu, penelitian kuantitatif mencakup setiap jenis penelitian yang didasarkan atas perhitungan

³⁸ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: Lembaga Kajian Agama dan Filsafat (eLKAF), 2006), hal. 45

³⁹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar metode penelitian*, (Yogyakarta: SUKSES Offset, 2009), hal.

persentasi, rata-rata dan perhitungan statistik melibatkan diri pada perhitungan angka atau kuantitas⁴⁰. Adapun penelitian kuantitatif yang bersifat korelatif adalah penelitian yang bertujuan mendeteksi sejauh mana variasi-variasi pada suatu faktor berkaitan dengan variabel-variabel pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan pada koefisien korelasi. Dalam hal ini metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh kondisi sosial ekonomi keluarga terhadap prestasi belajar IPS siswa.

C. Variabel Penelitian

Variabel merupakan istilah yang selalu ada dalam penelitian dan merupakan satuan terkecil dari obyek penelitian. Menurut Suryasubrata, variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi obyek penelitian, sering pula dinyatakan variabel penelitian sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa yang akan diteliti.⁴¹

Dilihat dari segi perannya, variabel dapat dibedakan menjadi dua kategori, yaitu variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang mempengaruhi, atau variabel penyebab. Dan variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang dipengaruhi, atau variabel yang menjadi akibat.⁴² Adapun yang menjadi variabel bebas di sini adalah kondisi sosial ekonomi keluarga, sedangkan variabel terikatnya adalah prestasi belajar IPS siswa.

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 75

⁴¹ Sumardi Suryasubrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hal. 25

⁴² Asrop Syafi'i, *Metodologi penelitian pendidikan*, (Surabaya: Elka, 2005), hal. 131

D. Populasi dan sampel

a. Populasi

Populasi adalah “keseluruhan subyek penelitian”.⁴³ Menurut Sukardi, “Populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam suatu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian”.⁴⁴ Pengertian populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan.⁴⁵

Jadi populasi bukan sekedar jumlah yang ada baik obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik dan sifat yang dimiliki dan juga populasi tidak hanya terdiri dari benda hidup atau manusia saja. Berdasarkan hal tersebut, maka populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa di SMP Al-Kamal Blitar yang berjumlah 60 siswa.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dalam penentuan sampel dilakukan berdasarkan teknik non random sampling, gabungan antara *pupose* dan *accidental sampling*. *Non random sampling* adalah *sampling* yang tidak semua individu atau siswa dalam populasi mendapatkan kesempatan yang sama untuk dijadikan sebagai anggota sampel atau responden. Menurut Arikuntoro “*Purposive sampling* adalah

⁴³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...* hal. 130

⁴⁴ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hal. 53

⁴⁵ Ahmad Tanzeh, *Pengantar...*, (Yogyakarta: SUKSES Offset, 2009), hal 91

teknik pengambilan sampel atas pertimbangan tertentu”⁴⁶ yaitu siswa SMP Al-Kamal Blitar. Menurut Arikunto “untuk subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih”⁴⁷

Berdasarkan pengertian di atas, maka diambil dua kelas sekaligus untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VIIIA dan VIIIB di SMP Al-Kamal Blitar.

E. Teknik pengumpulan data

Untuk mendapatkan data yang relevan dengan apa yang diharapkan, maka penelitian akan menggunakan beberapa metode di antaranya:

a. Teknik angket dan Kuesioner

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket untuk mencari data langsung dari para siswa yang peneliti ambil sebagai sampel. Angket adalah “kumpulan pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada seseorang, dalam hal ini disebut dengan responden. Adapun cara menjawab dilakukan dengan cara tertulis pula”.⁴⁸ Dengan kata lain, angket adalah alat untuk mengumpulkan data yang berupa daftar pertanyaan yang disampaikan kepada responden untuk dijawab secara tertulis.

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*..., hal 208

⁴⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*..., hal 112

⁴⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*..., hal. 135

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan teknik ini untuk memperoleh data primer berupa kemiskinan yang dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika siswa.

Dalam hal ini peneliti menggunakan pernyataan-pernyataan yang diajukan dan jawabannya sudah disediakan. Sehingga responden tinggal memilih di antara alternatif jawaban yang telah disediakan.

b. Teknik dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia.⁴⁹ Dalam penelitian ini peneliti memanfaatkan dokumen-dokumen yang ada pada lokasi penelitian untuk keperluan penelitian ini meliputi sejarah berdirinya SMP Al-Kamal Blitar, struktur organisasi sekolah, data pimpinan, guru dan karyawan, data siswa, data sarana dan prasarana, daftar prestasi belajar siswa kelas VIII berupa nilai ulangan pelajaran matematika

c. Teknik Wawancara

Wawancara adalah “Sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari terwawancara”.⁵⁰

Dalam penelitian ini, wawancara bukanlah sebagai metode yang utama, melainkan hanya sebagai pendukung. Wawancara di sini hanya diperlukan untuk menambah informasi terkait dengan pengaruh kemiskinan terhadap prestasi belajar matematika siswa.

⁴⁹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi...* hal. 160

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur...* ,hal. 126

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.⁵¹

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan yang berjumlah 15 pertanyaan yang masing-masing sudah tersedia jawabannya untuk mengetahui kondisi sosial ekonomi yang dialami oleh siswa dengan cara menjawab dari apa yang dipertanyakan dalam angket. Bentuk soal angket ini dapat dilihat pada lampiran.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas data

Uji validitas menunjukkan sejauh mana skor/nilai/ukuran diperoleh benar-benar menyatakan hasil pengukuran/pengamatan yang ingin di ukur. Validitas pada umumnya dipermasalahkan berkaitan dengan hasil pengukuran psikologis atau non fisik. Berkaitan dengan karakter psikologis, hasil pengukuran yang diperoleh sebenarnya diharapkan dapat menggambarkan atau memberikan skor/nilai karakteristik lain yang menjadi perhatian utama. Macam validitas umumnya digolongkan dalam tiga kategori besar,yaitu : validitas isi (*content validity*),validitas berdasarkan kriteria (*criterion-related validity*),dan validitas konstruk. Pada penelitiain ini menggunakan uji validitas isi. Uji validitas dilakukan dengan mengukur korelasi antara

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*..., ..., hal. 203

variabel/item dengan skor total variabel,yaitu dengan mencari korelasi antara masing-masing pertanyaan dengan skor total menggunakan rumus korelasi product momen sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

r : Koefisien korelasi product moment

x : Skor tiap pertanyaan

y : skor total

N : jumlah responden

Menurut arikunto bahwa “Reliabilitas berhubungan dengan masalah kepercayaan”. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan tinggi bila tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap.⁵² Dalam penelitian ini teknik untuk menghitung indeks reabilitas yaitu dengan teknik belah dua. Teknik ini diperoleh dengan membagi item-item yang sudah valid secara acak menjadi dua bagian. Skor untuk masing-masing item pada tiap belahan dijumlahkan, sehingga diperoleh skor total untuk masing-masing item belahan. Selanjutnya skor belahan pertama dan skor belahan kedua dicari korelasinya dengan menggunakan teknik korelasi product moment. Angka korelasi yang dihasilkan lebih rendah daripada angka korelasi jika alat ukur tersebut tidak dibelah. Cara mencari reabilitas untuk

⁵² Suharsimi Arikunto, *Prosedur...* hal 86

keseluruhan item adalah dengan mengoreksi angka korelasi yang diperoleh dengan menggunakan rumus :

$$r_{tot} = \frac{2(r_{tt})}{1 + r_{tt}}$$

Keterangan :

r_{tot} : Angka reabilitas keseluruhan item

r_{tt} : Angka reabilitas belahan pertama dan kedua.

H. Analisis Data

Untuk menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang telah dirumuskan, maka data yang dapat dikumpulkan atau diperoleh itu harus dianalisis. Analisis data dalam penelitian ini adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematis, penafsiran dan verifikasi agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.⁵³

Adapun hipotesis yang akan diuji adalah:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kondisi sosial ekonomi keluarga terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII SMP Al-Kamal Blitar.

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara kondisi sosial ekonomi keluarga terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII SMP Al-Kamal Blitar.

Adapun data-data tersebut dapat dianalisis dengan menggunakan rumus Analisis Regresi Linier

⁵³ Asrop Safi'i, *Metodologi...* hal. 171

Analisis regresi adalah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih $(x_1), (x_2), \dots, (x_n)$ dengan satu variabel terikat.⁵⁴ Adapun rumus regresi linier yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah

$$y = a + b x$$

Dimana :

Y = Variabel Response atau Variabel Akibat (Dependent)

X = Variabel Predictor atau Variabel Faktor Penyebab (Independent)

a = konstanta

b = koefisien regresi (kemiringan); besaran Response yang ditimbulkan oleh Predictor.

⁵⁴ Riduwan, *Metode & Teknik Menyusun Tesis...*, hal.152

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL TEMUAN

A. Deskripsi Singkat SMP Al-Kamal Wonodadi Blitar

SMP Al Kamal Wonodadi secara administratif termasuk ke dalam wilayah Kabupaten Blitar Propinsi Jawa Timur, namun secara sosial ekonomi, sebagian masyarakatnya ada yang berorientasi ke Kota Malang dan sebagian lagi ke Kota Surabaya, termasuk orientasi dalam memilih lembaga pendidikan atau sekolah. Dampaknya perkembangan dalam berbagai bidang seperti industri, jasa, perdagangan ,telekomunikasi dan pendidikan yang terjadi di Kabupaten Blitar, yang semakin mengarah kepada globalisasi, langsung atau tidak langsung dampaknya dirasakan oleh masyarakat Kabupaten Blitar. Hal tersebut mendorong munculnya tuntutan masyarakat terhadap pendidikan yang bermutu, yang dapat membekali para lulusannya dengan kemampuan-kemampuan tertentu agar memiliki daya saing tinggi, baik secara nasional maupun internasional, dengan tanpa meninggalkan kultur adat timur yang mengedepankan rasa hormat, sopan, ramah, dan budi pekerti luhur. Kultur ini tidak jauh beda dengan kondisi di Kabupaten Blitar yang didukung dengan masyarakatnya yang agamis yang terkenal dengan sebutan kota santri.

Kondisi seperti digambarkan di atas, merupakan tantangan bagi pengelolaan SMP Al Kamal Wonodadi untuk melakukan berbagai inovasi, baik dalam kurikulum, proses pembelajaran ,mutu lulusan, kelengkapan sarana prasarana, peningkatan mutu sumber daya manusia dan manajemennya, serta sistem penilaian berbasis komputer, agar dapat memenuhi tuntutan dan

harapan masyarakat maupun pemerintah, akan pendidikan yang bermutu tinggi.

Berdasarkan beberapa faktor di atas sudah seharusnya sekolah selaku ujung tombak pembangunan sumber daya manusia dapat mempersiapkan SDM yang berkualitas yang dilandasi dengan akhlakul karimah dalam merencanakan pengembangan sekolah.

1. Identitas Sekolah :

- Nama Sekolah : SMP Al Kamal Wonodadi
- Nomor Statistik Sekolah : 204 05 1505 004
- NPSN : 20514362
- Status Akreditasi : B
- Status Sekolah : Swasta
- Tahun Berdiri : 1984
- Luas Lahan : 2577
- Rombongan Belajar : 6 rombel
- Alamat : Jl. Pesantren No. 20

Desa Kunir Kec Wonodadi Kab Blitar

- Nomor Telepon : (0342) 552083

2. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

VISI

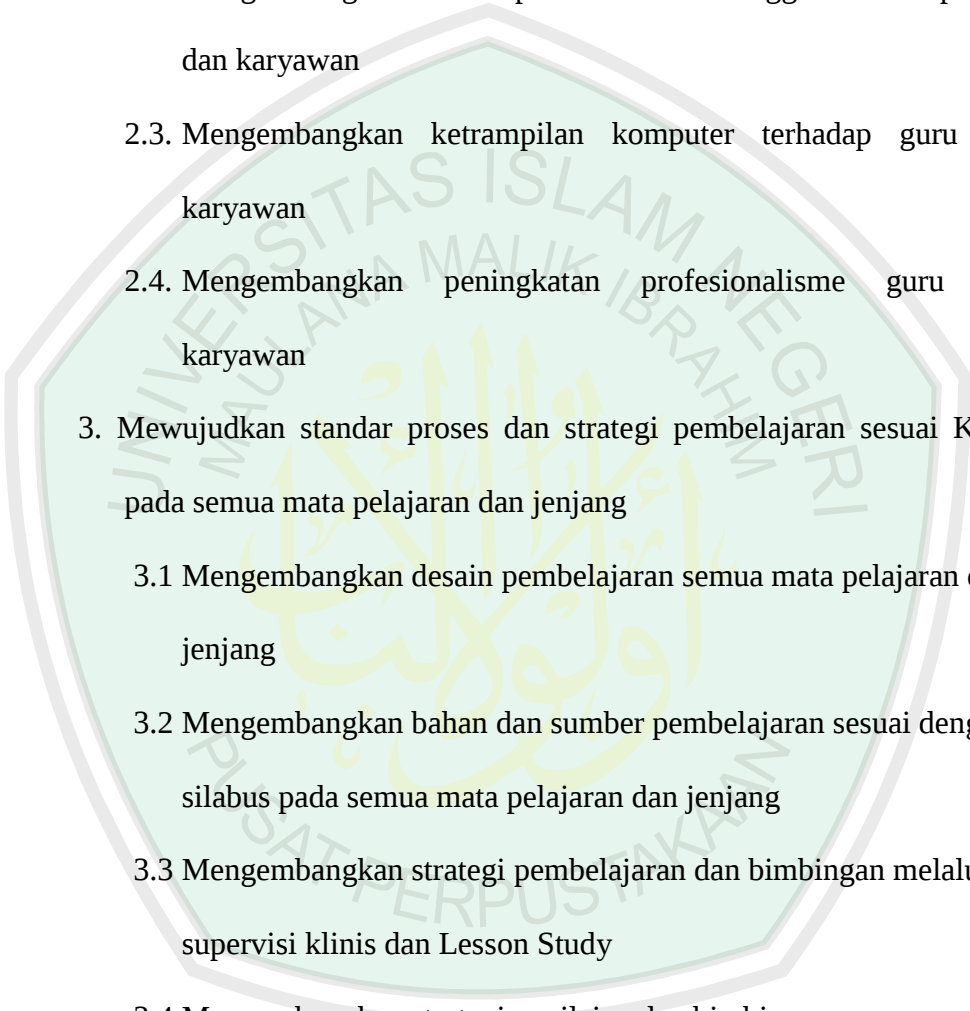
***“MEMBENTUK ANAK DIDIK YANG CERDAS, TERAMPIL,
BERAKHLAQUL KARIMAH & KOMPETITIF.***

MISI

- 1) Pemberdayaan SDM, kreatif, motivasi tinggi, inovatif dan berprestasi
- 2) Bertakwa dan berbudi pekerti luhur
- 3) Melaksanakan kegiatan pembelajaran yang efektif, efisien dan profesional.
- 4) Memotivasi setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya, serta menumbuhkan semangat keunggulan untuk maju dan berprestasi melalui kegiatan intra/ ekstrakurikuler.
- 5) Menciptakan suasana yang nyaman tertib, disiplin, tenang, dan bersih dan sejuk dalam menunjang proses belajar untuk mewujudkan sebagai sekolah yang berwawasan lingkungan dan berbudaya.
- 6) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan masyarakat.

TUJUAN SEKOLAH

1. Mewujudkan pengembangan standar kurikulum yang sesuai dengan situasi dan kondisi sekolah
 - 1.1 KTSP untuk mencapai taraf SMP mandiri
 - 1.2 Mengembangkan silabus untuk semua mata pelajaran pada semua jenjang
 - 1.3 Mengembangkan RPP untuk semua mata pelajaran pada semua jenjang
 - 1.4 Mengembangkan sistem penilaian untuk semua mata pelajaran pada semua jenjang
2. Mewujudkan peningkatan standar pendidik dan tenaga kependidikan

- 
- 2.1. Mengembangkan kemampuan baca tulis Al Quran terhadap semua guru dan karyawan
 - 2.2. Mengembangkan kemampuan berbahasa Inggris terhadap guru dan karyawan
 - 2.3. Mengembangkan ketrampilan komputer terhadap guru dan karyawan
 - 2.4. Mengembangkan peningkatan profesionalisme guru dan karyawan
 3. Mewujudkan standar proses dan strategi pembelajaran sesuai KTSP pada semua mata pelajaran dan jenjang
 - 3.1 Mengembangkan desain pembelajaran semua mata pelajaran dan jenjang
 - 3.2 Mengembangkan bahan dan sumber pembelajaran sesuai dengan silabus pada semua mata pelajaran dan jenjang
 - 3.3 Mengembangkan strategi pembelajaran dan bimbingan melalui supervisi klinis dan Lesson Study
 - 3.4 Mengembangkan strategi penilaian dan bimbingan semua mata pelajaran dan jenjang
 - 3.5 Mengembangkan karya ilmiah siswa
 4. Mewujudkan berbagai kegiatan pengembangan diri dengan mencapai prestasi sesuai dengan bakat dan minat siswa
 - 4.1 Mengembangkan pembinaan dan pelatihan non akademik bidang Seni

4.2 Mengembangkan pembinaan dan pelatihan non akademik bidang

Olah raga

4.3 Mengembangkan pembinaan dan pelatihan non akademik bidang

Agama

4.4 Mengembangkan pembinaan dan pelatihan non akademik bidang

PMR

5. Mewujudkan tercapainya peningkatan standar kelulusan yang maksimal

5.1 Mengembangkan pencapaian ketuntasan belajar

5.2 Mengembangkan standar kompetensi kelulusan

5.3 Mengembangkan pembinaan dan pelatihan bidang akademik

5.4 Meningkatkan nilai rata-rata kelulusan

5.5 Mengembangkan program Peningkatan Kompetensi Siswa mata(PKS) pelajaran UNAS kelas IX

6. Mewujudkan pengembangan fasilitas pendidikan sarana prasarana yang memenuhi SPM

6.1. Mengembangkan layanan perpustakaan sekolah

6.2. Mengembangkan pengadaan media dan alat pembelajaran

6.3. Mengembangkan pengadaan peralatan olah raga

6.4. Mengembangkan peralatan Seni

6.4. Mengembangkan pemeliharaan fasilitas sekolah

7. Mewujudkan implikasi MBS

7.1. Pengembangan penanganan administrasi sekolah secara baik

7.2. Pengembangan pelaksanaan MBS secara baik

7.3. Pengembangan monitoring dan evaluasi secara periodik.

7.4. Pengembangan pelaksanaan supervisi klinis.

7.5. Pengembangan jaringan kerja secara vertikal dan horizontal.

8. Mewujudkan standar sistem penilaian yang lengkap dan utuh.

8.1. Pengembangan pedoman penilaian

8.2. Pengembangan perangkat model-model penilaian pembelajaran dan Bimbingan

8.3. Pengembangan instrumen soal UN, Ulangan Blok, Ulangan semester dan UN

8.4. Pengembangan instrument perbaikan dan pengayaan

8.5. Pengembangan uji coba UN (try out) sebagai upaya peningkatan nilai

B. Diskripsi Data

Penelitian ini mengambil sampel dari siswa/siswi di SMP Al-Kamal kelas VIII (A & B) pada mata pelajaran IPS, jumlah banyaknya instrumen yang digunakan adalah seluruh kelas VIII dengan jumlah 60 anak. Pengumpulan data dilakukan dengan mendistribusikan kuisioner. Jumlah kuisioner yang didistribusikan adalah 60. Penyajian data mengenai identitas

responden untuk memberikan gambaran tentang keadaan diri dari pada responden. Dari kuesioner yang telah diisi responden dapat diperoleh data status ekonomi orang tua.

Komposisi responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis kelamin dapat memberikan perbedaan pada perilaku seseorang. jenis kelamin seringkali dapat menjadi pembeda yang dilakukan oleh individu. Penyajian data responden berdasarkan jenis kelamin adalah sebagai berikut ini.

Tabel 4.1

Komposisi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Perempuan	31 Orang	51,7%
Laki-laki	29 Orang	48,3%
Jumlah	60 Orang	100 %

Sumber : Data primer yang diolah, 2016

Tabel diatas tersebut dapat dilihat bahwa responden sebagian besar berjenis kelamin Laki-laki, yaitu sebanyak 28 orang atau 51,9%, dan sisanya adalah responden yang berjenis kelamin Perempuan, yaitu sebanyak 26 orang atau 48,1%. Namun demikian, jumlah tersebut tidak menunjukkan selisih yang besar dari siswa laki-laki dan perempuan.

C. Pengujian Uji Validitas dan Uji Reabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas menunjukkan sejauh mana suatu instrument mengukur apa yang ingin diukur. Instrument dikatakan valid apabila memiliki $r > 0,3$, apabila harga koefisien korelasi dibawah 0,3 maka dapat disimpulkan bahwa butir instrument tersebut dikatakan tidak valid.⁵⁵ Untuk menguji validitas ini dibantu dengan computer program SPSS versi 17.0 for windows.

Tabel 4.2
Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Indikator	Item	r	Keterangan
1	Status Ekonomi Orang Tua	Tingkat Pendidikan	X.A	0,732	Valid
		Tingkat Pendidikan	X.B	0,611	Valid
		Pendapatan/Gaji	X.C	0.683	Valid
		Pendapatan/Gaji	X.D	0.574	Valid
		Pekerjaan	X.E	0.518	Valid
		Pekerjaan	X. F	0,392	Valid
		Kekayaan	X. G	0,572	Valid
		Kekayaan	X.H	0,599	Valid

Sumber: Data Primer Diolah, 2016

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa semua item pertanyaan adalah valid karena nilai r hitung $> 0,30$.dikatakan valid sebab semua item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap scor total dengan batas minimal scor total 0,30 sehingga daya pembeda dianggap memuaskan.

2. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji sejauh mana kevalidan suatu instrumen pengukur untuk dapat digunakan lagi dalam penelitian yang sama. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus Cronbach Alpha, apabila alat ukur tersebut memiliki koefisien alpha diatas 0.60 maka instrumen penelitian dikatakan reliabel. Pengujian reliabilitas selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.3
Hasil Pengujian Reliabilitas

No	Variabel	Koofisien Alpha	Koofisien Alpha Pembanding	Keterangan
1	Status Ekonomi Orang Tua (X)	0,721	> 0,60	Reliabel

Sumber : Data Primer Diolah, 2016

Hasil pengujian reliabilitas konstruk variabel yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh nilai Alpha yang lebih besar dari 0,60. Hal ini berarti bahwa konstruk variable-variabel tersebut adalah reliabel.

D. Analisis Regresi Linier Sederhana

Untuk mempermudah perhitungan analisis regresi linier sederhana berikut ini akan peneliti sajikan hasil olahan data dengan menggunakan bantuan komputer *SPSS 17.00 for windows* dari variabel yang dianalisis. Setelah pengolahan data, hasil regresi dapat di lihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.4
Hasil Analisis Regresi

Variabel	Unstandardized Coefficients (B)	T hitung	Signifikansi
(Constant)	75,212	16,346	0.000
X1	-0,57	-0,262	0.794
R : 0,34 R Square : 0,001 Adjusted R Square : -0,16 F hitung : 0,69 Signifikan F : 0,794 α : 0,05			

Sumber : Data primer yang telah diolah dengan SPSS Vers 17,0 for windows

Variabel terikat (*Dependent*) pada regresi ini adalah Y (Prestasi belajar siswa SMP) sedangkan variabel bebasnya adalah X (Status Ekonomi Keluarga). Melalui tabel ini dapat dilihat :

1. Nilai korelasi adalah 0,34. Nilai ini dapat diinterpretasikan bahwa hubungan dari kedua variabel adalah lemah, Karena lebih dari 0,05. Nilai R Square atau koefisien determinasi (KD) menunjukkan seberapa bagus model regresi yang dibentuk oleh interaksi variabel bebas dan variabel terikat. Nilai KD yang diperoleh adalah 0,1% , yang dapat ditafsirkan bahwa variabel bebas X (status ekonomi orang tua) memiliki pengaruh sebesar 0,1% terhadap variabel Y (prestasi belajar siswa) dan 99,9% lainnya di pengaruhi oleh faktor lain diluar variabel X.

2. Untuk melihat taraf signifikansi dapat dilihat dari tabel F atau uji signifikansi. Dari data diatas $0,794 > 0,05$, maka model persamaan regresi linier tidak memenuhi kriteria linieritas.
3. Maka dapat dibuat model persamaan regresi linier dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 75,212 + 0,57 X$$

konstanta = 75,212 berarti bahwa prestasi belajar siswa SMP Al Kamal akan konstan sebesar 6.475% jika dipengaruhi oleh variabel faktor satu ekonomi orang tua.

$b = 0.57$ berarti satu ekonomi orang tua tidak mempengaruhi prestasi belajar siswa sebesar 0,57%. Nilai 0,57% sangat sedikit pengaruhnya karena dibawah 1%. maka dapat di ambil kesimpulan bahwa status ekonomi orang tua tidak memberi berpengaruh positif terhadap prestasi belajar IPS, ini artinya jika status ekonomi ditingkat lebih baik lagi 1%, maka tidak akan mempengaruhi prestasi belajar karena hanya 0,57%

4. Nilai prestasi belajar di ambil dari nilai hasil ujian pada mata pelajaran IPS siswa kelas VIII A,B di SMP Al-Kamal

NAMA SISWA	MATA PELAJARAN	NILAI	KKM	KETERANGAN
A Yudan	IPS	78	70	Tuntas
Ahmad Jauhari	IPS	60	70	Tidak tuntas

Ahmad Nasrul	IPS	60	70	Tidak tuntas
Ahmada Fahma	IPS	75	70	Tuntas
Alfin Syifaur	IPS	77	70	Tuntas
Amir Khamzani	IPS	77	70	Tuntas
Anggraini Novita	IPS	75	70	Tuntas
Arina Maflatul	IPS	75	70	Tuntas
Awanda Auliya	IPS	70	70	Tuntas
Ayu Karmila	IPS	70	70	Tuntas
Bahru Rosyad	IPS	70	70	Tuntas
Bahtiar Hadi	IPS	60	70	Tidak Tuntas
Benny Surahman	IPS	50	70	Tidak Tuntas
Dewi Maghnunan	IPS	70	70	Tuntas
Didit Fatis	IPS	60	70	Tidak Tuntas
Dilla Fitrotus	IPS	70	70	Tuntas
Dwi Lailatu M	IPS	70	70	Tuntas
Eka Wahyun	IPS	60	70	Tidak Tuntas
Faisal Abdullah	IPS	65	70	Tidak Tuntas
Faris Ahmad	IPS	50	70	Tidak tuntas
Fatkhul Ikhsan	IPS	70	70	Tuntas
Fiki Imaliatul	IPS	70	70	Tuntas
Fina Rizki	IPS	70	70	Tuntas
Hana Siska	IPS	60	70	Tidak Tuntas
Hesti Lia	IPS	76	70	Tuntas
Indra Wahyu	IPS	60	70	Tidak Tuntas
Isnatu Rahma	IPS	70	70	Tuntas

Khairun Nisa	IPS	60	70	Tidak Tuntas
Khoirotur R	IPS	75	70	Tuntas
Kholifatul Mufidah	IPS	78	70	Tuntas
Lucky Annas	IPS	70	70	Tuntas
M Abu Najibil	IPS	75	70	Tuntas
M Bahru Rozi	IPS	75	70	Tuntas
M Miftakhul Khusna	IPS	70	70	Tuntas
M Qorib A	IPS	60	70	Tidak Tuntas
M Syaiful Romdhon	IPS	75	70	Tuntas
M.Wildan H	IPS	65	70	Tidak Tuntas
Miftahul Naza	IPS	75	70	Tuntas
Misbakhul Rizal	IPS	60	70	Tidak Tuntas
Moh Ilham	IPS	70	70	Tuntas
Moh. Khumaidi A	IPS	60	70	Tidak Tuntas
Nadiana Nur R	IPS	70	70	Tuntas
Nafia El Ummah	IPS	77	70	Tuntas
Natasya Airin	IPS	60	70	Tidak Tuntas
Niken Dwi	IPS	55	70	Tidak Tuntas
Novi Fiandika	IPS	65	70	Tidak Tuntas
Nur Hanna Izati	IPS	67	70	Tidak Tuntas
Puput Melisa	IPS	75	70	Tuntas
Qomza Verawati	IPS	75	70	Tuntas
Rico Efendi	IPS	60	70	Tidak Tuntas
Rinata Ambar	IPS	70	70	Tuntas
Rizky Syahputra	IPS	60	70	Tidak Tuntas

Rizqi Elita	IPS	70	70	Tuntas
Rosita Fitri	IPS	50	70	Tidak Tuntas
Selitika Dewi	IPS	66	70	Tidak Tuntas
Sena Bahrul	IPS	60	70	Tidak Tuntas
Surya Sukma	IPS	57	70	Tidak Tuntas
Tiara Zahrotur	IPS	75	70	Tuntas
Ulin Nikmatus	IPS	76	70	Tuntas
Wahyu Saputra	IPS	70	70	Tuntas

Tabel 4.1 data nilai siswa SMP Al-Kamal

E. Hasil pengujian hipotesis

Ho: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kondisi sosial ekonomi keluarga terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII SMP Al-Kamal.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Diskripsi Hasil Jawaban Responden

Pada bagian ini akan dijabarkan mengenai distribusi item masing-masing variabel dari jawaban responden secara keseluruhan, baik dalam jumlah orang (responden) maupun dalam jumlah prosentase.

a. Variabel Bebas

1) Status Ekonomi Orang Tua (X)

Tabel 5.1

Distribusi Frekuensi Item Variabel Satus Ekonomi Orang Tua (X)

Item	Keterangan	Jumlah Orang	Prosentase
1	1. Pendidikan terakhir ayah saya adalah		
		26	43,4%
	a. SD	5	8,4%
	b. SMP	25	41,6%
	c. SMA	1	1,6%
	d. Strata 1	3	5%
	e. > Strata 2		
	Jumlah	60	100%
2	2. Pendidikan terakhir ibu saya adalah		
		16	26,7%
	a. SD	14	23,3%
	b. SMP	27	45%
	c. SMA	1	1,6%
	d. Strata 1	2	3,4%
	e. > Strata 2		
	Jumlah	60	100%

3	3. Tingkat pendapatan ayah pada setiap bulanya adalah		
	a. 300 -500	19	31,7%
	b. 500 - 1 juta	13	21,7%
	c. 1 - 2juta	18	30%
	d. 2 juta – 5 juta	7	11,6%
	e. Lebih dari 5 juta	3	5%
	Jumlah	60	100%
4	4. Tingkat pendapatan Ibu pada setiap bulanya adalah		
	a. 300 -500	27	45%
	b. 500 - 1 juta	12	20%
	c. 1 - 2juta	15	25%
	d. 2 juta – 5 juta	6	10%
	e. Lebih dari 5 juta	-	-
	Jumlah	60	100%
5	5. Jenis pekerjaan orang tua, pekerjaan yang di jalani orang tua sebagai pekerjaan pokok bukan sampingan	1	1,6%
	a. Pengangguran	1	1,6%
	b. Buruh	15	25%
	c. Petani	38	63,4%
	d. Wiraswasta	5	8,4%
	e. PNS/ABRI/POLRI		
	Jumlah	60	100%
6	6. Orang tua saya sudah memiliki kendaraan.....		
	a. Sepeda	2	3,4%
	b. Sepeda Motor	50	83,3%
	c. Mobil	8	13,3%
	d. Bus	-	-
	e. Pesawat	-	-
	Jumlah	60	100%
7	7. Alat komunikasi yang dimiliki oleh masing-masing anggota keluarga adalah		
	a. Tidak ada	-	-
	b. Telephone rumah	2	3,4%
	c. Telephone gengam	32	53,4%

	d. Smartphone	25	41,6%
	e. Iphone	1	1,6%
	Jumlah	60	100%
8	8. Alat penunjang belajar yang tersedia adalah ...		
	a. Tidak ada	-	-
	b. Buku	43	71,6%
	c. komputer	2	3,4%
	d. tab	5	8,4%
	e. laptop	10	16,6%
	Jumlah	60	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui tentang jawaban responden terhadap variabel Satus Ekonomi Orang Tua (X). Tabel diatas menunjukan bahwa untuk item tingkat pendidikan orang tua (X.A dan X.B) tingkat pendidikan formal yang dimiliki oleh Ayah siswa SMP al-Kamal pada presentase 43,4% adalah lulusan SD dengan jumlah 26 orang dengan jumlah terbanyak, sedangkan untuk jumlah yang paling sedikit adalah pada tingkat pendidikan Strata 1. Pada item (X.B) menunjukkan data pendidikan formal bagi ibu dari siswa/siswi SMP Al-Kamal pada presentase 26,7% adalah lulusan SD dengan jumlah 16 orang. Jumlah ini merupakan jumlah terbanyak dari data pekerjaan yang dimiliki oleh ibu dari wali siswa/siswi SMP Al-Kamal, sedangkan untuk jumlah yang paling sedikit adalah pada tingkat pendidikan Strata 1, pada presentase 1,6% dengan jumlah 1 orang. Pekerjaan orang tua merupakan faktor utama yang sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan hidup suatu rumah tangga dan untuk memperoleh pekerjaan yang layak. Sayangnya tingkat pendidikan orang tua bukan faktor yang sangat berpengaruh terhadap prestasi siswa SMP Al-Kamal.

Pada tabel (X.C dan X.D) merupakan 2 item tentang status ekonomi orang tua pada item gaji/pendapatan. Pada item pertama tingkat pendapatan ayah sebagai kepala rumah tangga pada prosentase 31,7% dengan jumlah 19 orang memiliki pendapatan Rp.300.000 – Rp.500.000 dalam satu bulan, ini merupakan jumlah data gaji yang terbanyak, Sedangkan untuk jumlah yang paling sedikit dari data adalah pada presentase 5% dengan jumlah 3 orang memiliki pendapatan $\geq$ Rp.5.000.000. Maka gaji yang dimiliki oleh mayoritas orang tua adalah pada taraf Rp.300.000 – Rp.500.000, ini merupakan jumlah yang sedikit jika dilihat dari semakin naiknya harga makanan pokok serta mahal biaya hidup, bisa jadi tidak mencukupi untuk kebutuhan sehari-hari. Hebatnya hal ini tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar bagi putra-putrinya.

Pada tabel (X.E) merupakan item pekerjaan utama yang dimiliki oleh orang tua, pada presentase 68,4% adalah wiraswasta dengan jumlah 38 orang, ini merupakan jumlah terbanyak yang dihasilkan oleh data. Sedangkan untuk jumlah minoritas pada presentase 1,6% dengan jumlah 1 orang sebagai Pekerja Negara (PNS/ABRI/POLRI). Pekerjaan memang selalu berkaitan dengan tingkat pendidikan seseorang. Dari data sebelumnya terlihat bahwa tingkat pendidikan orang tua siswa sangat rendah, sehingga pendapatan/gaji yang dihasilkan juga rendah serta pekerjaan yang dimiliki juga pekerjaan yang sesuai dengan tingkat pendidikan.

Data terakhir untuk status ekonomi orang tua dengan item kekayaan (X.F, X.G dan X.H). untuk item X.F kekayaan berupa kendaraan yang

digunakan untuk sehari-hari, presentase terbanyak adalah 83,3% dengan jumlah 50 orang memiliki sepeda motor sebagai alat transportasi. Selanjutnya item (X.G) merupakan kekayaan yang dimiliki masing-masing anggota keluarga dengan presentase terbanyak 53,4% jumlah 32 orang memiliki telephone genggam (tanpa basis android dan windows) sebagai alat komunikasi antar anggota keluarga. Item terakhir adalah kekayaan berupa penunjang belajar dari orang tua untuk anaknya, 71,6% dengan jumlah 43 orang, memberi pernyataan bahwa alat penunjang belajar yang diberikan orang tua adalah buku. Buku teks memberikan pengetahuan yang terbatas kepada siswa tapi buku-buku lain yang membantu mereka belajar di luar kelas dan menanamkan rasa haus untuk belajar sendiri. Dari 3 item kekayaan ini tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

b. Variabel Terikat (Y)

Tabel 5.2
Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi (Y)

No	Nilai	Frekuensi	Persen	Keterangan
1.	≥ 80	-	-	Tuntas
2.	≥ 70	33	55 %	Tuntas
3.	< 70	27	45%	Tidak tuntas
Jumlah		60	100%	

Pada tabel prestasi dapat dilihat bahwa 55% siswa kelas VIII SMP Al-Kamal mendapatkan nilai ujian mata pelajaran IPS di atas KKM. KKM

untuk mata pelajaran IPS adalah 70. Maka siswa yang memilk nilai diatas KKM dinyatakan TUNTAS. Sedangkan untuk sisanya, siswa berada pada nilai dibawah KKM, maka dinyatakan TIDAK TUNTAS sehingga perlu untuk melakukan remidial dan perbaikan nilai.

B. Pengaruh Status Ekonomi orang tua berpengaruh Secara Simultan Terhadap Prestasi Belajar siswa/siswi kelas VIII di SMP Al-Kamal.

Berdasarkan hasil perhitungan *korelasi product moment* dengan bantuan SPSS versi 17.00 dimana untuk mengetahui masing-masing variabel mempunyai korelasi arah dari kedua variabel yaitu varaibel X dan Variabel Y menunjukkan bahwa Status Ekonomi orang Tua mempunyai nilai koefesien *korelasi product moment* sebesar 0,721 (72,1%).

Hasil dari uji F (Simultan) yaitu pengujian secara serentak atau bersama-sama antara pengaruh variabel Status ekonomi keluarga terhadap prestasi belajar. Pada pengujian ini ditunjukkan dengan besarnya nilai F hitung $>$ F tabel dan nilai signifikannya 0,794. Dilihat dari nilai Signifikansi pada data hasil uji SPSS menunjukkan bahwa nilai Signifikansi $0,794 > 0,05$. Ini menunjukan bahwa pemenuhan kriteria linieritas bahwa Sig. 0.05 telah gugur. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh dari variabel

Status ekonomi orang tua (X_1)) secara simultan terhadap Prestasi siswa/i (Y). maka dengan melihat nilai signifikansi tersebut sudah tidak perlu dilakukan pengujian lanjutan, karena taraf Sig. Jauh dari 0,05.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori dan beberapa hasil penelitian terdahulu terhadap prestasi belajar siswa. Keluarga adalah lingkungan pertama yang memberi pengaruh pada seorang anak. Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa: cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga.⁵⁶ Dalam teori diatas menyatakan bahwa faktor ekonomi orang tua berpengaruh terhadap kelangsungan belajar dan prestasi anaknya. Namun dalam penelitian ini, peneliti membuktikan bahwa siswa SMP Al-Kamal kelas VIII (A dan B) tetap mendapatkan nilai diatas KKM yakni 70 walaupun status ekonomi orang tua adalah menengah kebawah. Siswa tetap dapat berprestasi dengan baik, bimbingan dan pola hidup yang diajarkan oleh orang tua tidak memanjakan hidup dengan harta, namun dengan berbagai perhatian, kerja keras serta kasih sayang. Sehingga dapat memberi motivasi terbaik bagi siswa. Orang tua akan memberikan apapun agar anaknya terus belajar dan mengenyam pendidikan, karena mereka tahu bagaimana rasanya pahit manisnya kehidupan baik dahulu ataupun sekarang.

Keluarga dengan status sosial ekonomi rendah tidak hanya kekurangan dukungan finansial, sosial, dan pendidikan dari saudara mereka, rekan-rekan atau masyarakat keseluruhan, mereka juga dapat kehilangan dukungan dari komunal sekitar mereka pada waktu yang sangat penting dalam hidup mereka. Ini adalah faktor yang sangat penting yang mempromosikan dan mendukung perkembangan anak dan kesiapan

⁵⁶ Slamet, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Surabaya, Rineka Cipta, 1991), hal. 62

sekolah.⁵⁷ Maka dari hasil penelitian ini sedikit menyimpang dengan teori status ekonomi bahwa antara status ekonomi dengan prestasi belajar siswa tidak memberikan pengaruh secara signifikan. Nilai yang diperoleh dari hasil ujian adalah nilai murni, siswa mendapatkan nilai ujian diatas KKM yang ditentukan. Siswa dapat bergaul dengan teman sebayanya tanpa adanya stratifikasi sosial dan membeda-bedakan. Bahkan mereka menghargai kekurangan dan kelebihan baik secara materi ataupun hal lainnya. Di SMP Al-Kamal siswa/siswi terus terpacu untuk bersaing menjadi yang terbaik. Hal ini menunjukkan bahwa saat ini faktor ekonomi keluarga tidak memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar siswa

Prestasi belajar siswa banyak dipengaruhi berbagai faktor, baik dalam dirinya (internal) maupun dari luar dirinya (eksternal). Prestasi belajar yang dicapai siswa pada hakekatnya merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor tersebut. Oleh karena itu, pengenalan guru terhadap faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa penting sekali artinya dalam membantu siswa mencapai prestasi belajar yang sebaik-baiknya sesuai dengan kemampuan masing-masing.⁵⁸

Dari pendapat di atas maka keadaan ekonomi keluarga tidak menjadi faktor yang terlalu berpengaruh dalam suatu proses belajar, karena kadang-kadang ada keluarga siswa yang memiliki keadaan ekonomi yang cukup/lebih semakin membuat orang tua dari siswa tidak ada waktu untuk di rumah,

⁵⁷ Saifullah Saifi, Asisten Profesor Universitas Gujrat. Jurnal akses 22 desember 2015

⁵⁸ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta, Rineka Cipta, 1991), hal. 9

bahkan untuk memperhatikan hasil belajar anaknya, para orang tua sudah tidak memiliki waktu, lain daripada itu keadaan ekonomi keluarga siswa yang lemah/rendah, tidak jarang orang tua siswa yang berusaha meluangkan waktu di tengah kesibukanya mencari nafkah untuk memperhatikan anak-anaknya dan memperhatikan belajar anak-anaknya. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat sosial ekonomi keluarga yang dialami oleh masing-masing siswa tidak berpengaruh dalam pencapaian prestasi belajar siswa.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan analisis temuan hasil penelitian tentang Pengaruh Status Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas VIII SMP Al-Kamal Blitar

1. Status ekonomi orang tua dilihat dari pendidikan, kekayaan, jabatan dan pendapatan tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap prestasi anak-anaknya. Hal ini menunjukkan bahwa setiap anak berprestasi bukan dari lingkup keluarga yang terpenuhi segala kebutuhan hidupnya, melainkan seluruh siswa memiliki prestasi sesuai dengan kemampuan dan dorongan positif dari orang tuanya. Dorongan positif bisa diupayakan berupa pemberian semangat dan kasih sayang kepada anak-anaknya. Meluangkan waktu untuk memperhatikan cara belajar dan hasil belajar anak, akan sangat membantu anak untuk meningkatkan prestasinya dalam sekolah. Hal ini sebagaimana terjadi di SMP Al-Kamal, bahwa prestasi belajar siswa IPS tidak dipengaruhi dengan status ekonomi orang tua

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka penulis ingin menyumbangkan pemikiran berupa saran-saran antara lain

1. Dalam kaitannya dengan prestasi belajar anak, diharapkan kepada orang tua, untuk selalu memberikan bimbingan dan pengawasan

terhadap perkembangan pendidikan anak. hal ini demi terwujudnya kepribadian anak yang baik dan menerima hasil belajar yang baik.

2. Orang tua harus menanamkan hidup sederhana sejak dini kepada anak-anaknya, supaya mereka bisa memahami kondisi ekonomi orang tuanya. Sehingga mereka terbiasa dengan hidup sederhana dan mudah bergaul dengan segala jenis teman



DAFTAR RUJUKAN

- Ahmadi ,Abu dan Supriyono ,Widodo,1991. *Psikologi Belajar*, Jakarta, Rineka Cipta,
- Arifin,Zainal,2011. *Evaluasi Pembelajaran Prinsip, Teknik dan Prosedur*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya
- Arikunto ,Suharsimi,2006. *Prosedur Penelitian:Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta:Rineka Cipta
- Bahri Djamarah ,Syaiful. 1994. *Prestasi Belajar dan Kompetensi guru*, Surabaya: Usaha Nasional
- Balai Pendidikan Guru, *Metodik Sistem Pengajaran Modern*, Bandung, KPPK seri 131
- Hoetomo, 2005.*Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: Mitra Pelajar
- Karim, M. Rusli. 1993. *Berbagai Aspek Ekonomi Islam*, PT. Tiara Wacana Yogya Bekerjasama dengan P3EL UII Yogyakarta
- Nasution, S,2004. *Sosiologi Pendidikan*, Jakarta, Bumi Aksara
- Poerwadarminta ,W.J.S. 1982. Cet. Ke-1, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka
- Purwanto, M Ngalim, 2003. *Psikologi Pendidikan*, Bandung, Remaja Rosadakarya
- Sabri, Alisuf,1996. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta, Pedoman Ilmu Jaya
- Slamet, 1991. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* Surabaya, Rineka Cipta
- Soekanto, Soedjono,1983. Cet. Ke-1,*Kamus Sosiologi*, Jakarta: CV. Rajawali
- Soerjono, Soekanto, 1986. *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Rajawali,
- Sukardi, 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan:Kompetensi dan Praktiknya*, Jakarta: Bumi Aksara
- Suryasubrata, Sumardi,2006. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Syafi', Asropi,2005. *Metodologi penelitian pendidikan*, Surabaya: Elkaf
- Syah, Muhibbin, 1999. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*,Jakarta, Logos Wacana
- Syah, Muhibbin, 1999. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*,Jakarta, Logos Wacana
- Syah, Muhibbin,1995. *Psikologi Pendidikan* Bandung, Remaja Rosdakarya

- Syah, Muhibbin, 2006. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Tanzeh, Ahmad dan Suyitno, 2006. *Dasar-Dasar Penelitian*, Surabaya: Lembaga Kajian Agama dan Filsafat
- Tanzeh, Ahmad, 2009. *Pengantar metode penelitian*, Yogyakarta: SUKSES Offset
- Tirtonegoro, Sutratinah, 2001. *Anak Supranormal dan Program Pendidikannya*, Jakarta: Bumi Aksara
- Trianto, 2007. *Model Pembelajaran Terpadu Dalam Teori Dan Praktek*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Umar Sitanggal, Anshori dan Ahmadi, Abu. 1980. *Sistem Ekonomi Islam, Prinsip-Prinsip dan Tujuan-Tujuannya*.
- Winarsunu, Tulus, 2006. *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, Malang: UMM Press

HASIL ANGKET STATUS EKONOMI KELUARGA

no	Nama	pendidikan		Pendapatan		pekerjaan		kekayaan		Total
		X1a	X1b	X1c	X1d	X1e	X1f	X1g	X1h	
1.	A Yudan	1	1	1	1	1	1	2	1	24
2.	Ahmad Jauhari	1	1	1	1	2	1	2	2	16
3.	Ahmad Nasrul	1	1	1	1	3	2	3	2	26
4.	Ahmada Fahma	1	1	1	1	3	2	3	2	34
5.	Alfin Syifaur	1	1	1	1	3	2	3	2	27
6.	Amir Khamzani	1	1	1	1	3	2	3	2	23
7.	Anggraini Novita	1	1	1	1	3	2	3	2	12
8.	Arina Maflatul	1	1	1	1	3	2	3	2	25
9.	Awanda Auliya	1	1	1	1	3	2	3	2	17
10.	Ayu Karmila	1	1	1	1	3	2	3	2	17
11.	Bahru Rosyad	1	1	1	1	3	2	3	2	19
12.	Bahtiar Hadi	1	1	1	1	3	2	3	2	20
13.	Benny Surahman	1	1	1	1	3	2	3	2	21
14.	Dewi Maghnunan	1	1	1	1	3	2	3	2	15
15.	Didit Fatis	1	1	1	1	3	2	3	2	17
16.	Dilla Fitrotus	1	1	1	1	3	2	3	2	19
17.	Dwi Lailatu M	1	2	1	1	3	2	3	2	26
18.	Eka Wahyun	1	2	1	1	4	2	3	2	17
19.	Faisal Abdullah	1	2	1	1	4	2	3	2	16
20.	Faris Ahmad	1	2	2	1	4	2	3	2	29
21.	Fatkul Ikhsan	1	2	2	1	4	2	3	2	16
22.	Fiki Imaliatul	1	2	2	1	4	2	3	2	19
23.	Fina Rizki	1	2	2	1	4	2	3	2	22
24.	Hana Siska	1	2	2	1	4	2	3	2	15
25.	Hesti Lia	1	2	2	1	4	2	3	2	19
26.	Indra Wahyu	1	2	2	1	4	2	3	2	28
27.	Isnatu Rahma	2	2	2	1	4	2	3	2	18
28.	Khairun Nisa	2	2	2	2	4	2	3	2	23
29.	Khoirotur R	2	2	2	2	4	2	3	2	28
30.	Kholifatul Mufidah	2	2	2	2	4	2	3	2	14
31.	Lucky Annas	2	3	2	2	4	2	3	2	21
32.	M Abu Najibil	3	3	2	2	4	2	3	2	24
33.	M Bahru Rozi	3	3	3	2	4	2	3	2	18
34.	M Miftakhul Khusna	3	3	3	2	4	2	3	2	24
35.	M Qorib A	3	3	3	2	4	2	4	2	25
36.	M Syaiful Romdhon	3	3	3	2	4	2	4	2	18
37.	M.Wildan H	3	3	3	2	4	2	4	2	17
38.	Miftahul Naza	3	3	3	2	4	2	4	2	18

[illegible]

Nilai UTS siswa SMP Al-Kamal

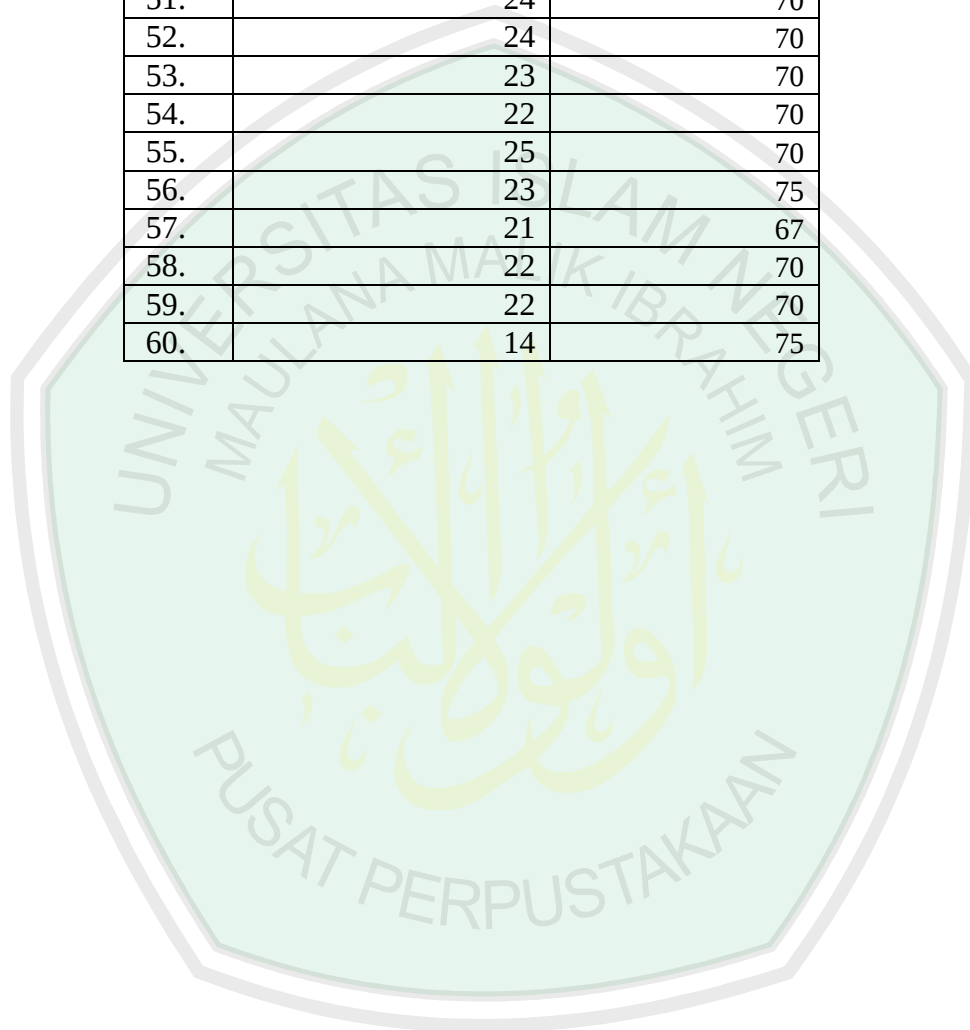
No	Nama	Mapel	Kkm	Nilai	Keterangan
1.	A Yudan	IPS	70	70	Tuntas
2.	Ahmad Jauhari	IPS	70	65	Tuntas dengan remidi
3.	Ahmad Nasrul	IPS	70	70	Tuntas
4.	Ahmada Fahma	IPS	70	50	Tuntas dengan remidi
5.	Alfin Syifaur	IPS	70	60	Tuntas dengan remidi
6.	Amir Khamzani	IPS	70	76	Tuntas
7.	Anggraini Novita	IPS	70	70	Tuntas
8.	Arina Maflatul	IPS	70	70	Tuntas
9.	Awanda Auliya	IPS	70	78	tuntas
10.	Ayu Karmila	IPS	70	70	Tuntas
11.	Bahru Rosyad	IPS	70	77	tuntas
12.	Bahtiar Hadi	IPS	70	75	Tuntas
13.	Benny Surahman	IPS	70	66	Tuntas dengan remidi
14.	Dewi Maghnunan	IPS	70	70	Tuntas
15.	Didit Fatis	IPS	70	70	Tuntas
16.	Dilla Fitrotus	IPS	70	70	Tuntas
17.	Dwi Lailatu M	IPS	70	75	Tuntas
18.	Eka Wahyun	IPS	70	76	Tuntas
19.	Faisal Abdullah	IPS	70	77	Tuntas
20.	Faris Ahmad	IPS	70	77	Tuntas
21.	Fatkul Ikhsan	IPS	70	70	Tuntas
22.	Fiki Imaliatul	IPS	70	50	Tuntas dengan remidi
23.	Fina Rizki	IPS	70	65	Tuntas dengan remidi
24.	Hana Siska	IPS	70	60	Tuntas dengan remidi
25.	Hesti Lia	IPS	70	60	Tuntas dengan remidi
26.	Indra Wahyu	IPS	70	60	Tuntas dengan remidi
27.	Isnatu Rahma	IPS	70	78	Tuntas
28.	Khairun Nisa	IPS	70	50	Tuntas dengan remidi
29.	Khoirotur R	IPS	70	60	Tuntas dengan remidi
30.	Kholifatul Mufidah	IPS	70	75	Tuntas
31.	Lucky Annas	IPS	70	60	Tuntas dengan remidi
32.	M Abu Najibil	IPS	70	75	Tuntas
33.	M Bahru Rozi	IPS	70	60	Tuntas dengan remidi
34.	M Miftakhul Khusna	IPS	70	55	Tuntas dengan remidi
35.	M Qorib A	IPS	70	60	Tuntas dengan remidi
36.	M Syaiful Romdhon	IPS	70	60	Tuntas dengan remidi
37.	M.Wildan H	IPS	70	75	Tuntas
38.	Miftahul Naza	IPS	70	60	Tuntas dengan remidi
39.	Misbakhul Rizal	IPS	70	75	tuntas
40.	Moh Ilham	IPS	70	57	Tuntas dengan remidi
41.	Moh. Khumaidi A	IPS	70	60	Tuntas dengan remidi
42.	Nadiana Nur R	IPS	70	60	Tuntas dengan remidi

43.	Nafia El Ummah	IPS	70	60	Tuntas dengan remidi
44.	Natasya Airin	IPS	70	60	Tuntas dengan remidi
45.	Niken Dwi	IPS	70	60	Tuntas dengan remidi
46.	Novi Fiandika	IPS	70	65	Tuntas dengan remidi
47.	Nur Hanna Izati	IPS	70	75	Tuntas
48.	Puput Melisa	IPS	70	75	Tuntas
49.	Qomza Verawati	IPS	70	70	Tuntas
50.	Rico Efendi	IPS	70	75	Tuntas
51.	Rinata Ambar	IPS	70	70	Tuntas
52.	Rizky Syahputra	IPS	70	70	Tuntas
53.	Rizqi Elita	IPS	70	70	Tuntas
54.	Rosita Fitri	IPS	70	70	Tuntas
55.	Selitika Dewi	IPS	70	70	Tuntas
56.	Sena Bahrul	IPS	70	75	Tuntas
57.	Surya Sukma	IPS	70	67	Tuntas dengan remidi
58.	Tiara Zahrotur	IPS	70	70	Tuntas
59.	Ulin Nikmatus	IPS	70	70	Tuntas
60.	Wahyu Saputra	IPS	70	75	Tuntas

Data Uji Regresi Linier

No	X (Status Ekonomi Orang Tua)	Y (Prestasi Belajar Siswa)
1.	24	70
2.	16	65
3.	26	70
4.	34	50
5.	27	60
6.	23	76
7.	12	70
8.	25	70
9.	17	78
10.	17	70
11.	19	77
12.	20	75
13.	21	66
14.	15	70
15.	17	70
16.	19	70
17.	26	75
18.	17	76
19.	16	77
20.	29	77
21.	16	70
22.	19	50
23.	22	65
24.	15	60
25.	19	60
26.	28	60
27.	18	78
28.	23	50
29.	28	60
30.	14	75
31.	21	60
32.	24	75
33.	18	60
34.	24	55
35.	25	60
36.	18	60
37.	17	75
38.	18	60
39.	15	75
40.	23	57
41.	25	60
42.	18	60
43.	17	60

44.	18	60
45.	20	60
46.	16	65
47.	29	75
48.	19	75
49.	22	70
50.	19	75
51.	24	70
52.	24	70
53.	23	70
54.	22	70
55.	25	70
56.	23	75
57.	21	67
58.	22	70
59.	22	70
60.	14	75



1. Data status ekonomi orang tua berdasarkan hasil uji data dengan angket

Adapun hasil angket sebagai variabel X tentang status sosial ekonomi orang tua dan sebagaimana terlampir. Sebelum menganalisis data dengan statistik, maka peneliti perlu menjelaskan cara yang digunakan untuk menentukan klasifikasi sangat mampu, mampu, dan kurang mampu dari masing-masing subyek pada tiap variabel dengan menggunakan cara sebagai berikut:

1. Mencari *range* (R), dengan rumus

$$R = (H - L) + 1 \quad \text{Keterangan} = \quad R : \text{Total Range}$$

H : *Highest score* (Nilai tertinggi)

L : *Lowest score* (Nilai terendah)

1 : Bilangan Konstan

2. Menentukan kelas interval

Menentukan isi kelas, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$i = \frac{R}{\text{Jumlah interval}}$$

Selanjutnya untuk menentukan kategori sangat mampu, mampu, kurang mampu pada masing-masing variabel dari setiap responden adalah:

1. Skor maksimal yang dicapai oleh responden untuk masing-masing variabel dibagi menjadi tiga.

2. Kategori skor yang diperoleh adalah sebagai berikut:

- a. Skor sampai dengan $\frac{1}{3}$ nya termasuk kategori "kurang mampu".
- b. Skor lebih dari $\frac{1}{3}$ sampai $\frac{2}{3}$ nya termasuk kategori "mampu".
- c. Skor lebih dari $\frac{2}{3}$ sampai dengan maksimal termasuk kategori "Sangat mampu".

Selanjutnya untuk menentukan klasifikasi dan kategori sangat mampu, mampu, kurang mampu dari hasil angket tentang status ekonomi orang tua di SMP al-Kamal adalah

1. Pada variabel X yakni status sosial ekonomi orang tua, skor diperoleh dari jumlah skor hasil angket dan diperoleh skor tertinggi 34 dan terendah 13, sehingga klasifikasinya sebagai berikut:

- a. Menentukan range (R)

$$R = (H - L) + 1$$

$$= (34 - 13) + 1$$

$$= 21 + 1$$

$$= 22$$

- b. Dalam hal ini jumlah interval kelas dibagi menjadi empat kelas

$$i = \frac{22}{3}$$

$$i = 7,4$$

Kriteria Predikat Skor X

Status Sosial Ekonomi Orang Tua		
No	Skor	Kriteria
1.	28 - 36	Sangat Mampu
2.	19 - 27	Mampu
3.	10 - 18	Kurang mampu

Berikut ini peneliti sajikan data-data hasil angket dengan klasifikasi sangat mampu, mampu, kurang mampu. Adapun klasifikasi diatas untuk mengetahui Pengaruh Status Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas VIII SMP Al-Kamal Blitar dalam bentuk tabel, sebagai berikut:

No	Nama Siswa	Sangat Mampu	Mampu	Kurang Mampu
1.	A Yudan		√	
2.	Ahmad Jauhari			√
3.	Ahmad Nasrul		√	
4.	Ahmada Fahma	√		
5.	Alfin Syifaur		√	
6.	Amir Khamzani		√	
7.	Anggraini Novita			√
8.	Arina Maflatul		√	
9.	Awanda Auliya			√
10.	Ayu Karmila			√
11.	Bahru Rosyad		√	
12.	Bahtiar Hadi			√
13.	Benny Surahman		√	
14.	Dewi Maghnunan			√
15.	Didit Fatis			√
16.	Dilla Fitrotus		√	
17.	Dwi Lailatu M		√	
18.	Eka Wahyun			√
19.	Faisal Abdullah			√
20.	Faris Ahmad	√		
21.	Fatkul Ikhsan			√

22.	Fiki Imaliatul		√	
23.	Fina Rizki		√	
24.	Hana Siska			√
25.	Hesti Lia		√	
26.	Indra Wahyu	√		
27.	Isnatu Rahma			√
28.	Khairun Nisa		√	
29.	Khoirotur R	√		
30.	Kholifatul Mufidah			√
31.	Lucky Annas		√	
32.	M Abu Najibil		√	
33.	M Bahru Rozi			√
34.	M Miftakhul Khusna		√	
35.	M Qorib A		√	
36.	M Syaiful Romdhon			√
37.	M.Wildan H			√
38.	Miftahul Naza			√
39.	Misbakhul Rizal			√
40.	Moh Ilham		√	
41.	Moh. Khumaidi A		√	
42.	Nadiana Nur R			√
43.	Nafia El Ummah			√
44.	Natasya Airin			√
45.	Niken Dwi			√
46.	Novi Fiandika			√
47.	Nur Hanna Izati	√		

48.	Puput Melisa		√	
49.	Qomza Verawati		√	
50.	Rico Efendi		√	
51.	Rinata Ambar		√	
52.	Rizky Syahputra		√	
53.	Rizqi Elita		√	
54.	Rosita Fitri		√	
55.	Selitika Dewi		√	
56.	Sena Bahrul		√	
57.	Surya Sukma		√	
58.	Tiara Zahrotur		√	
59.	Ulin Nikmatus		√	
60.	Wahyu Saputra			√

Tabel 4.2 Daftar Status Ekonomi Siswa Smp

Kuesioner Penelitian

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Usia :
3. Jenis Kelamin : L/P
4. Kelas :

B. Bacalah pertanyaan dengan teliti dan seksama berilah tanda silang (X) pada jawaban yang tepat.

1. Pendidikan terakhir ayah saya adalah
 - a. SD
 - b. SMP
 - c. SMA
 - d. Strata 1
 - e. > Strata 2
2. Pendidikan terakhir ibu saya adalah
 - a. SD
 - b. SMP
 - c. SMA
 - d. Strata 1
 - e. > Strata 2
3. Tingkat pendapatan ayah pada setiap bulanya adalah
 - a. 300 -500
 - b. 500 - 1 juta
 - c. 1 - 2juta
 - d. 2 juta – 5 juta
 - e. Lebih dari 5 juta
4. Tingkat pendapatan ayah pada setiap bulanya adalah
 - a. 300 -500
 - b. 500 - 1 juta
 - c. 1 - 2juta

- d. 2 juta – 5 juta
 - e. Lebih dari 5 juta
5. Jenis pekerjaan orang tua, pekerjaan yang di jalani orang tua sebagai pekerjaan pokok bukan sampingan
- a. Pengangguran
 - b. Buruh
 - c. Petani
 - d. Wiraswasta
 - e. PNS/ABRI/POLRI
6. Orang tua saya sudah memiliki kendaraan.....
- a. Sepeda
 - b. Sepeda Motor
 - c. Mobil
 - d. Bus
 - e. Pesawat
7. Alat komunikasi yang dimiliki oleh masing-masing anggota keluarga adalah
- a. Tidak ada
 - b. Telephone rumah
 - c. Telephone gengam
 - d. Smartphone
 - e. Iphone
8. Alat penunjang belajar yang tersedia adalah ...
- a. Tidak ada
 - b. Buku
 - c. komputer
 - d. tab
 - e. laptop


```

CORRELATIONS
/VARIABLES=xa xb xc xd xe xf xg xh xi xj tot
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.

```

Correlations

Notes

Output Created	30-Jan-2016 05:47:05	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	60
	File	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax	CORRELATIONS /VARIABLES=xa xb xc xd xe xf xg xh xi xj tot /PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.	
Resources	Processor Time	00:00:00,047
	Elapsed Time	00:00:00,074

[DataSet0]

Correlations

		xa	xb	xc	xd	xe	xf
xa	Pearson Correlation	1	,550**	,321*	,220	,278*	,218
	Sig. (2-tailed)		,000	,012	,092	,031	,094

	N	60	60	60	60	60	60
xb	Pearson Correlation	,550**	1	,128	,224	,283*	,259*
	Sig. (2-tailed)	,000		,328	,085	,029	,046
	N	60	60	60	60	60	60
xc	Pearson Correlation	,321*	,128	1	,417**	,313*	,278*
	Sig. (2-tailed)	,012	,328		,001	,015	,032
	N	60	60	60	60	60	60
xd	Pearson Correlation	,220	,224	,417**	1	,341**	,120
	Sig. (2-tailed)	,092	,085	,001		,008	,359
	N	60	60	60	60	60	60
xe	Pearson Correlation	,278*	,283*	,313*	,341**	1	,151
	Sig. (2-tailed)	,031	,029	,015	,008		,250
	N	60	60	60	60	60	60
xf	Pearson Correlation	,218	,259*	,278*	,120	,151	1
	Sig. (2-tailed)	,094	,046	,032	,359	,250	
	N	60	60	60	60	60	60
xg	Pearson Correlation	,131	,042	,150	,124	-,047	,033
	Sig. (2-tailed)	,317	,752	,251	,345	,724	,803
	N	60	60	60	60	60	60
xh	Pearson Correlation	,439**	,175	,405**	,217	,010	,180
	Sig. (2-tailed)	,000	,182	,001	,096	,938	,169
	N	60	60	60	60	60	60
xi	Pearson Correlation	,329*	,240	,284*	,093	,165	,138
	Sig. (2-tailed)	,010	,064	,028	,478	,206	,293
	N	60	60	60	60	60	60
xj	Pearson Correlation	,033	,008	-,242	-,203	-,055	,127
	Sig. (2-tailed)	,799	,953	,062	,119	,674	,333
	N	60	60	60	60	60	60
tot	Pearson Correlation	,741**	,610**	,640**	,538**	,501**	,416**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,001
	N	60	60	60	60	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		Correlations				
		xg	xh	xi	xj	tot
xa	Pearson Correlation	,131	,439**	,329*	,033	,741**
	Sig. (2-tailed)	,317	,000	,010	,799	,000
	N	60	60	60	60	60
xb	Pearson Correlation	,042	,175	,240	,008	,610**
	Sig. (2-tailed)	,752	,182	,064	,953	,000

	N	60	60	60	60	60
xc	Pearson Correlation	,150	,405**	,284*	-,242	,640**
	Sig. (2-tailed)	,251	,001	,028	,062	,000
	N	60	60	60	60	60
xd	Pearson Correlation	,124	,217	,093	-,203	,538**
	Sig. (2-tailed)	,345	,096	,478	,119	,000
	N	60	60	60	60	60
xe	Pearson Correlation	-,047	,010	,165	-,055	,501**
	Sig. (2-tailed)	,724	,938	,206	,674	,000
	N	60	60	60	60	60
xf	Pearson Correlation	,033	,180	,138	,127	,416**
	Sig. (2-tailed)	,803	,169	,293	,333	,001
	N	60	60	60	60	60
xg	Pearson Correlation	1	,093	,075	-,091	,180
	Sig. (2-tailed)		,482	,570	,490	,169
	N	60	60	60	60	60
xh	Pearson Correlation	,093	1	,404**	-,033	,567**
	Sig. (2-tailed)	,482		,001	,802	,000
	N	60	60	60	60	60
xi	Pearson Correlation	,075	,404**	1	-,007	,597**
	Sig. (2-tailed)	,570	,001		,961	,000
	N	60	60	60	60	60
xj	Pearson Correlation	-,091	-,033	-,007	1	,083
	Sig. (2-tailed)	,490	,802	,961		,530
	N	60	60	60	60	60
tot	Pearson Correlation	,180	,567**	,597**	,083	1
	Sig. (2-tailed)	,169	,000	,000	,530	
	N	60	60	60	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

```

NEW FILE.
DATASET NAME DataSet1 WINDOW=FRONT.
DATASET ACTIVATE DataSet0.
DATASET CLOSE DataSet1.
NEW FILE.
DATASET NAME DataSet2 WINDOW=FRONT.
CORRELATIONS
/VARIABLES=xa xb xc xd xf xg xh xi xj tot
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.

```

Correlations

Notes

Output Created	30-Jan-2016 05:51:11	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet2
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	60
	File	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax	CORRELATIONS /VARIABLES=xa xb xc xd xf xg xh xi xj tot /PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.	
Resources	Processor Time	00:00:00,031
	Elapsed Time	00:00:00,023

[DataSet2]

Correlations

		xa	xb	xc	xd	xe	xf
xa	Pearson Correlation	1	,550**	,321*	,220	,278*	,218
	Sig. (2-tailed)		,000	,012	,092	,031	,094
	N	60	60	60	60	60	60
xb	Pearson Correlation	,550**	1	,128	,224	,283*	,259*
	Sig. (2-tailed)	,000		,328	,085	,029	,046
	N	60	60	60	60	60	60
xc	Pearson Correlation	,321*	,128	1	,417**	,313*	,278*
	Sig. (2-tailed)	,012	,328		,001	,015	,032

	N	60	60	60	60	60	60
xd	Pearson Correlation	,220	,224	,417**	1	,341**	,120
	Sig. (2-tailed)	,092	,085	,001		,008	,359
	N	60	60	60	60	60	60
xe	Pearson Correlation	,278*	,283*	,313*	,341**	1	,151
	Sig. (2-tailed)	,031	,029	,015	,008		,250
	N	60	60	60	60	60	60
xf	Pearson Correlation	,218	,259*	,278*	,120	,151	1
	Sig. (2-tailed)	,094	,046	,032	,359	,250	
	N	60	60	60	60	60	60
xg	Pearson Correlation	,135	,045	,150	,123	-,047	,033
	Sig. (2-tailed)	,309	,734	,257	,353	,721	,801
	N	59	59	59	59	59	59
xh	Pearson Correlation	,439**	,175	,405**	,217	,010	,180
	Sig. (2-tailed)	,000	,182	,001	,096	,938	,169
	N	60	60	60	60	60	60
xi	Pearson Correlation	,329*	,240	,284*	,093	,165	,138
	Sig. (2-tailed)	,010	,064	,028	,478	,206	,293
	N	60	60	60	60	60	60
tot	Pearson Correlation	,738**	,617**	,664**	,561**	,502**	,390**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,002
	N	60	60	60	60	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		xg	xh	xi	tot
xa	Pearson Correlation	,135	,439**	,329*	,738**
	Sig. (2-tailed)	,309	,000	,010	,000
	N	59	60	60	60
xb	Pearson Correlation	,045	,175	,240	,617**
	Sig. (2-tailed)	,734	,182	,064	,000
	N	59	60	60	60
xc	Pearson Correlation	,150	,405**	,284*	,664**
	Sig. (2-tailed)	,257	,001	,028	,000
	N	59	60	60	60
xd	Pearson Correlation	,123	,217	,093	,561**
	Sig. (2-tailed)	,353	,096	,478	,000
	N	59	60	60	60
xe	Pearson Correlation	-,047	,010	,165	,502**
	Sig. (2-tailed)	,721	,938	,206	,000

	N	59	60	60	60
xf	Pearson Correlation	,033	,180	,138	,390**
	Sig. (2-tailed)	,801	,169	,293	,002
	N	59	60	60	60
xg	Pearson Correlation	1	,103	,076	,198
	Sig. (2-tailed)		,437	,566	,132
	N	59	59	59	59
xh	Pearson Correlation	,103	1	,404**	,594**
	Sig. (2-tailed)	,437		,001	,000
	N	59	60	60	60
xi	Pearson Correlation	,076	,404**	1	,599**
	Sig. (2-tailed)	,566	,001		,000
	N	59	60	60	60
tot	Pearson Correlation	,198	,594**	,599**	1
	Sig. (2-tailed)	,132	,000	,000	
	N	59	60	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

```

DATASET ACTIVATE DataSet0.
NEW FILE.
DATASET NAME DataSet3 WINDOW=FRONT.
CORRELATIONS
/VARIABLES=xa xb xc xd xf xg xh xi tot
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.

```

Correlations

Notes

Output Created	30-Jan-2016 05:53:15	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet3
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	60
	File	

Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax		CORRELATIONS /VARIABLES=xa xb xc xd xf xg xh xi tot /PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.
Resources	Processor Time	00:00:00,063
	Elapsed Time	00:00:00,040

[DataSet3]

Correlations

		xa	xb	xc	xd	xe	xf
xa	Pearson Correlation	1	,550**	,321*	,220	,278*	,218
	Sig. (2-tailed)		,000	,012	,092	,031	,094
	N	60	60	60	60	60	60
xb	Pearson Correlation	,550**	1	,128	,224	,283*	,259*
	Sig. (2-tailed)	,000		,328	,085	,029	,046
	N	60	60	60	60	60	60
xc	Pearson Correlation	,321*	,128	1	,417**	,313*	,278*
	Sig. (2-tailed)	,012	,328		,001	,015	,032
	N	60	60	60	60	60	60
xd	Pearson Correlation	,220	,224	,417**	1	,341**	,120
	Sig. (2-tailed)	,092	,085	,001		,008	,359
	N	60	60	60	60	60	60
xe	Pearson Correlation	,278*	,283*	,313*	,341**	1	,151
	Sig. (2-tailed)	,031	,029	,015	,008		,250
	N	60	60	60	60	60	60
xf	Pearson Correlation	,218	,259*	,278*	,120	,151	1
	Sig. (2-tailed)	,094	,046	,032	,359	,250	
	N	60	60	60	60	60	60
xg	Pearson Correlation	,439**	,175	,405**	,217	,010	,180
	Sig. (2-tailed)	,000	,182	,001	,096	,938	,169
	N	60	60	60	60	60	60

xh	Pearson Correlation	,329*	,240	,284*	,093	,165	,138
	Sig. (2-tailed)	,010	,064	,028	,478	,206	,293
	N	60	60	60	60	60	60
tot	Pearson Correlation	,732**	,611**	,683**	,574**	,518**	,392**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,002
	N	60	60	60	60	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations				
		xg	xh	tot
xa	Pearson Correlation	,439**	,329*	,732**
	Sig. (2-tailed)	,000	,010	,000
	N	60	60	60
xb	Pearson Correlation	,175	,240	,611**
	Sig. (2-tailed)	,182	,064	,000
	N	60	60	60
xc	Pearson Correlation	,405**	,284*	,683**
	Sig. (2-tailed)	,001	,028	,000
	N	60	60	60
xd	Pearson Correlation	,217	,093	,574**
	Sig. (2-tailed)	,096	,478	,000
	N	60	60	60
xe	Pearson Correlation	,010	,165	,518**
	Sig. (2-tailed)	,938	,206	,000
	N	60	60	60
xf	Pearson Correlation	,180	,138	,392**
	Sig. (2-tailed)	,169	,293	,002
	N	60	60	60
xg	Pearson Correlation	1	,404**	,572**
	Sig. (2-tailed)		,001	,000
	N	60	60	60
xi	Pearson Correlation	,404**	1	,599**
	Sig. (2-tailed)	,001		,000
	N	60	60	60
tot	Pearson Correlation	,572**	,599**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	
	N	60	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

```

DATASET ACTIVATE DataSet0.
NEW FILE.
DATASET NAME DataSet4 WINDOW=FRONT.
DATASET ACTIVATE DataSet0.
DATASET CLOSE DataSet4.
NEW FILE.
DATASET NAME DataSet5 WINDOW=FRONT.
CORRELATIONS
  /VARIABLES=x1ganjil x2genap
  /PRINT=TWOTAIL NOSIG
  /MISSING=PAIRWISE.

```

Correlations

Notes		
Output Created		30-Jan-2016 06:04:53
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet5
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	60
	File	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax		CORRELATIONS /VARIABLES=x1ganjil x2genap /PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.
Resources	Processor Time	00:00:00,047
	Elapsed Time	00:00:00,026

[DataSet5]

Correlations

		x1ganjil	x2genap
x1ganjil	Pearson Correlation	1	,645**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	60	60
x2genap	Pearson Correlation	,645**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

```

DATASET ACTIVATE DataSet3.
RELIABILITY
/VARIABLES=xa xb xc xd xe xf xg xh
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/SUMMARY=TOTAL.

```

Reliability

Notes

Output Created		30-Jan-2016 06:20:53
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet3
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	60
	File	
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.

Syntax	RELIABILITY	
	/VARIABLES=xa xb xc xd xf xg xh xi	
	/SCALE('ALL VARIABLES') ALL	
	/MODEL=ALPHA	
	/SUMMARY=TOTAL.	
Resources	Processor Time	00:00:00,000
	Elapsed Time	00:00:00,005

[DataSet3]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	60	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,721	8

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
xa	18,6333	13,660	,569	,655
xb	18,4833	15,474	,439	,688
xc	18,4333	14,080	,494	,676
xd	18,8000	15,620	,381	,701

xf	17,0500	17,167	,388	,701
xg	18,7000	18,688	,312	,718
xh	17,3833	17,257	,473	,694
xi	18,1167	14,952	,381	,706

RELIABILITY

```

/VARIABLES=xa xb xc xd xf xg xh xi
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/STATISTICS=DESCRIPTIVE
/SUMMARY=TOTAL.

```

Reliability

Notes

Output Created	30-Jan-2016 06:21:26	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet3
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	60
	File	
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax	RELIABILITY /VARIABLES=xa xb xc xd xf xg xh xi /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /STATISTICS=DESCRIPTIVE /SUMMARY=TOTAL.	
Resources	Processor Time	00:00:00,063
	Elapsed Time	00:00:00,018

[DataSet3]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	60	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,721	8

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
xa	2,1667	1,16687	60
xb	2,3167	,99986	60
xc	2,3667	1,19273	60
xd	2,0000	1,05766	60
xf	3,7500	,70410	60
xg	2,1000	,39915	60
xh	3,4167	,59065	60
xi	2,6833	1,20016	60

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
xa	18,6333	13,660	,569	,655

xb	18,4833	15,474	,439	,688
xc	18,4333	14,080	,494	,676
xd	18,8000	15,620	,381	,701
xf	17,0500	17,167	,388	,701
xg	18,7000	18,688	,312	,718
xh	17,3833	17,257	,473	,694
xi	18,1167	14,952	,381	,706

```

DATASET ACTIVATE DataSet0.
DATASET CLOSE DataSet3.
DATASET ACTIVATE DataSet2.
DATASET CLOSE DataSet0.
DATASET ACTIVATE DataSet5.
DATASET CLOSE DataSet2.
NEW FILE.
DATASET NAME DataSet1 WINDOW=FRONT.
GET DATA
  /TYPE=XLS
  /FILE='F:\project 2015\data spss\angket data.xls'
  /SHEET=name 'Sheet1'
  /CELLRANGE=full
  /READNAMES=on
  /ASSUMEDSTRWIDTH=32767.
DATASET NAME DataSet2 WINDOW=FRONT.
REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT y
  /METHOD=ENTER x1.

```

Regression

Notes

Output Created	30-Jan-2016 18:19:42	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet2
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	60
	File	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.

Cases Used		Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax		REGRESSION
		/MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R
Resources		ANOVA
		/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
		/NOORIGIN
		/DEPENDENT y
		/METHOD=ENTER x1.
	Processor Time	00:00:00,031
	Elapsed Time	00:00:00,118
	Memory Required	1348 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	0 bytes

[DataSet2]

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	x1 ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,034 ^a	,001	-,016	7,419

a. Predictors: (Constant), x1

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3,773	1	3,773	,069	,794 ^a
	Residual	3192,160	58	55,037		

Total	3195,933	59			
-------	----------	----	--	--	--

a. Predictors: (Constant), x1

b. Dependent Variable: y

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Beta
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	75,212	4,601		16,346	,000	
x1	-,057	,216	-,034	-,262	,794	

a. Dependent Variable: y

